

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN UTAMA**



**Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Pengguna terhadap
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
di Baznas Se Jawa Barat Bagian Utara**

PENGUSUL

**Nurhayati,SE.,M.Si.,Ak.CA/0419106902 (Ketua)
Nunung Nurhayati,SE.,M.Si.,Ak.,CA /0428026501 (Anggota)
Nining Kusdiningsih,SE.,MM./0007075902131656735(Anggota)
Ajie Satrio / 1009014076 (Mahasiswa)
Iqbal/10090114056 (Mahasiswa)**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
OKTOBER 2017**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

PENELITIAN DOSEN UTAMA

Judul Penelitian : Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi BAZNAS Se- Jawa Barat Bagian Utara

Ketua Peneliti
Nama Lengkap : Nurhayati, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIK : D.95.0.121
NIDN : 0419106902
Jabatan Fungsional : Lektor/IIId
Program Studi : Akuntansi
Nomor HP : 085720330299
Alamat Surel/email : nurhayati_kanom@yahoo.com

Anggota Penelitian

No	Nama lengkap	NIDN	Fakultas /Program Studi
1	Nunung Nurhayati, SE., M.Si., Ak. CA	0428026501	Akuntansi
2	Nining Kusdiningsih, SE., MM.	0007075902131656735	Manajemen
3	Ajie Satrio	10090114076	Mhs Akuntansi
4	Iqbal	10090114056	Mhs. Akuntansi

Bandung, 6 Oktober 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung



(Dr. H. Atih Rochati Dariah, SE., M.Si.)
NIK 03.0.167

Ketua Peneliti

(Nurhayati, SE., M.Si., Ak., CA.)
NIK 95.0.211

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

(Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si.)
NIP 195903301986012002

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

PENELITIAN DOSEN UTAMA

Judul Penelitian : Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi BAZNAS Se- Jawa Barat Bagian Utara

Ketua Peneliti
Nama Lengkap : Nurhayati, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIK : D.95.0.121
NIDN : 0419106902
Jabatan Fungsional : Lektor/III d
Program Studi : Akuntansi
Nomor HP : 085720330299
Alamat Surel/email : nurhayati_kanom@yahoo.com

Anggota Penelitian

No	Nama lengkap	NIDN	Fakultas /Program Studi
1	Nunung Nurhayati, SE., M.Si., Ak. CA	0428026501	Akuntansi
2	Nining Kusdiningsih, SE., MM.	0007075902131656735	Manajemen
3	Ajie Satrio	10090114076	Mhs Akuntansi
4	Iqbal	10090114056	Mhs. Akuntansi

Mengetahui,
Riviewer 1

(Dr. Hj. Nan Rahminawati, M.Pd.)
NIP/NIK D.90.0.111

Bandung, 6 Oktober 2017

Riviewer 2

(Dr. Dini Dewi Heniarti, SHLMH)
NIK 91.0.133

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung



(Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si.)
NIP 195903301986012002

Abstract

The phenomenon that occurs at the moment In Indonesia that Implementation of AISs organized by BAZNAS still not effective as diclosed by M Fuaz Nasar BAZNAS deputy secretary who stated that the Zakat Reporting System not integrated yet nasionaly base on real data, therefore, the zakat collection and distribution system of all Indonesia must be strengthened by appropriate mechanism, accountable and easily accessible by community.

This study aims to know that the influence of organizational culture and user competence on effectiveness off Accounting Information System (AISs) in BAZNAS the North West Java Indonesia. This study used Explanatory Research, Correlational Analysis and hypothesis test used multiple regression.

The author uses SPSS 22 as the aid tool to data processing research. The findings for this study are: organizational culture significant positively affects of 85 % the effectiveness off Accounting Information System (AISs) in BAZNAS the North West Java , and user competence significant positively affects of 85 % the effectiveness off Accounting Information System (AISs) in BAZNAS the North West Java. The results of this study can be generalized rather than those of previous studies.

Key Word : organizational culture , user competence, Accounting Information System (AISs) , BAZNAS the North West Java Indonesia.

Ringkasan

Fenomena yang terjadi pada saat ini di Indonesia bahwa implementasi system informasi akuntansi yang diselenggarakan oleh BAZNAS masih belum Efektif, hal ini seperti yang diungkapkan oleh M Fuad Nasar (2013) wakil sekretaris BAZNAS menyatakan belum tertatanya system pelaporan zakat yang terintegrasi secara nasional berbasis data riil muzakki, karena itu system pengumpulan dan penyaluran zakat di seluruh tanah air harus diperkuat dengan mekanisme yang tepat, akuntabel, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di BAZNAS Jawa Barat Bagian Utara Indonesia. Meode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah). *Explanatory Research dan analisis korelational* dan Uji Hipotesis dengan menggunakan Regresi Berganda

Peneliti menggunakan SPSS .22.sebagai alat untk mengolah data hasil penelitian. Hasil penelitian Terdapat pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 85 % Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Terdapat Pengaruh yang Signifikan yaitu sebesar 75 % kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara. Hasil penelitian secara umum mendukung penelitian sebelumnya.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Kompetensi Pengguna, Sistem Informasi Akuntansi, Baznas Jawa Barat.

Kata Pengantar

Alhamdulillah rabbil'alamiin, Kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan Penelitian Dosen Utama yang berjudul : Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Penguuna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi BAZNAS Se- Jawa Barat Bagian Utara yang meliputi Baznas Sumedang, Kuningan, Majalengka, Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon dan Indramayu.

Penyusunan Penelitian ini merupakan sebagian dari tugas Tri Darma Perguruan Tinggi bagi Dosen, dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ketua Baznas Sumedang dan staffnya, Ketua Baznas Kabupaten Majalengka dan Staffnya, Ketua Baznas Kota Cirebon dan Staffnya, Ketua Baznas Kabupaten Cirebon dan Staffnya, Ketua Baznas Kuningan dan Staffnya serta Ketua Baznas Kabupaten Indramayu dan Staffnya, atas batuan dan kerjasanya dalam penelitian.
2. Ketua Lppm Universitas Islam Bandung dan Stafnya yang sudah membantu dan member kesempatan pada kami melakukan penelitian ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung yang selalu member motivasi dan dukungan dalam penelitian ini.
4. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung yang selalu member dukungan, semangat dan motivasi dalam penelitian ini
5. Serta Semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu yang banyak membantu pada penyeesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa Laporan Penelitian ini masih kurang sempurna, dan untuk itulah peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan Sistem Informsi Akuntansi pada Baznas di Indonesia.

Bandung, 25 September 2017

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	
Ringkasan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 State of The Art	5
2.2 Budaya Organisasi	7
2.3 Kompetensi Pengguna	8
2.4 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	9
25 Roadmap Penelitian	10
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1 Tujuan Penelitian	15
3.2 Manfaat Penelitian	13
3.3 Urgensi Penelitian	14
3.4 Temuan/Inovasi yang ditargetkan	15
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Metode Penelitian	17
4.2 Operasionalisasi Variabel	17
4.2.1. Variabel Tidak Bebas (Defenden Variabel)	20
4.2.2 Variabel Bebas (Independent Variable)	20
4.3 Desain Penelitian	22
4.3.1 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Daya	22
4.4. Populasi dan Sampel Penlitian	23
4.4.1 Populasi	23
4.4.2 Sampel	23
4.5 Teknil Analisis Penelitian	23
4.5.1 Uji Instrumen Penelitian	24
4.5.2 Analisis Deskriptif	25
4.5.3 Uji Asumsi Klasik	26
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda	28
4.7 Uji Model.....	28
4.8 Uji Hipotesis	29
4.7 Luaran/Indikator yang di capai	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
5.1 Gambaran Unit Analisis	31
5.2 Analisis Hasil Penelitian	32
5.3 Analisis Pengujian Hipotesis.....	38
5.4 Pembahasan	47

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No 8 tahun 2001, yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat , infak dan shodaqoh (ZIS) , pada tingkat Nasional. Lahirnya Undang-undang No 23 tahun 2011, tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional . Dalam Undang-undang tersebut BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non structural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui Meteri Agama. Dengan demikian BAZNAS bersama pemerintah berazaskan syariah Islam, amanah , kemanfaatan, keadilan , kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas

Fenomena yang terjadi pada saat ini di Indonesia bahwa implementasi system informasi akuntansi yang diselenggarakan oleh BAZNAS masih belum Efektif, hal ini seperti yang diungkapkan oleh M Fuad Nasar (2013) wakil sekretaris BAZNAS menyatakan belum tertatanya system pelaporan zakat yang terintegrasi secara nasional berbasis data riil muzakki, karena itu system pengumpulan dan penyaluran zakat di seluruh tanah air harus diperkuat dengan mekanisme yang tepat, akuntabel, dan mudah diakses oleh masyarakat..

Menurut Didin Hafidhudin (2014) selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional mengungkapkan

dibeberapa daerah kabupaten/kota diseluruh Indonesia terlihat masih lemah dalam system pelaporan keuangan di BAZNAS, dan hal ini diperkuat kembali oleh Bambang Sudibyo (2014) mantan Menteri Keuangan yang mengungkapkan bahwa masih rendahnya penggunaan system informasi keuangan secara optimal untuk mendukung program program BAZNAS.

Daerah Jawa Barat bagian Utara merupakan daerah yang perkembangannya sangat pesat, bahkan beberapa tahun mendatang diprediksi akan dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakatnya lebih baik dengan akan dibuatnya Bandara Internasional di Majalengka, begitu pula daerah Cirebon dan Kota Cirebon dengan pesat tingkat perkembangan Usaha dan parawisatanya. Dengan Peningkatan perekonomian diharapkan akan meningkat taraf hidup sehingga menambah peluang pengumpulan dana Zakat bagi Baznas. Seperti yang disampaikan Kepala Baznas Majalengka.

Berdasarkan beberapa fenomena baik yang terjadi diBAZNAS maupun di BUMN yang telah diungkapkan di atas, ada beberapa factor yang harus kita perbaiki dalam rangka memperbaiki system informasi akuntansi khususnya di BAZNAS. Keberhasilan implementasi system informasi akuntansi dilembaga zakat khususnya BAZNAS, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya factor yang menghambat kurang memadainya system informasi akuntansi salah satunya dipengaruhi oleh budaya organisasi dan tidak kompetennya sumber daya manusia yang dimiliki oleh Badan Amil Zakat (BAZ) baik yang ada dikabupaten/Kota di Jawa Barat.

Budaya organisasi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh para karyawan dalam suatu organisasi yang dapat menjadi perekat social di dalam organisasi tersebut . Budaya merupakan lingkungan internal sehari hari yang terlihat dan dirasakan oleh mereka yang bekerja di dalamnya. Budaya juga menggambarkan bagaimana SDM belajar untuk melakukan sesuatu di suatu organisasi (Azhar Susanto,2008:60). Sedangkan menurut Ralph M Stair (2010) mengungkapkan budaya organisasi juga dapat memiliki pengaruh positif pada keberhasilan pengembangan system informasi

baru yang mendukung organisasi. Budaya organisasi dapat mendorong system informasi akuntansi yang berkualitas karena budaya organisasi merupakan bentuk atau pola perilaku berdasarkan nilai nilai bersama, asumsi-asumsi, keyakinan-keyakinan dan norma norma dalam menggunakan system informasi akuntansi yang menurut pertimbangannya valid dan diyakininya kemudian diajarkan kepada pengguna baru system informasi akuntansi dalam rangka menghasilkan output yang berkualitas (Robbin & Judge, 2011, Gibson et al 2009)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi system informasi akuntansi adalah kompetensi pengguna sebagai salah satu sumber daya manusia yang sangat diperlukan dalam suatu organisasi.. Menurut Robert R Moeller (2011) untuk dapat terlibat dalam suatu system bisnis, kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan, dimana kompetensi sumber daya manusia terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Sedangkan menurut Steven Mc Shane (2010) menyatakan bahwa kompetensi adalah karekteristik dari seseorang yang menghasilkan kinerja yang unggul. Banyak ahli menggabarkan karekteristik ini sebagai sifat-sifat pribadi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, bakat, kepribadian, konsep diri dan nilai-nilai. Selanjutnya O'Brien & marakas (2010) menyatakan bahwa system informasi tidak dapat menguntungkan organisasi jika karyawan gagal untuk menyumbangkan pengetahuan mereka. Dengan demikian, pengetahuan, keterampilan personal dan kecerdikan dari staf secara individu yang terlibat akan sangat penting (Ward dan Peppard, 2002), dan menurut Hazar Daoud (2013) bahwa kompetensi pengguna system merupakan factor penting dalam keberhasilan system informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Nunung dkk: 2014) bahwa kompetensi pengguna system di BAZNAS masih rendah hal ini disebabkan masih banyaknya BAZNAS kabupaten/kota di Jawa Barat para pengguna system informasi akuntansi tidak sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian –uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh budaya organisasi dan kompetensi pengguna terhadap tingkat keberhasilan implementasi system informasi akuntansi serta dampaknya terhadap kualitas informasi laporan keuangan khususnya pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang ada dikabupaten/kota se Jawa Barat bagian Utara yaitu, Baznas Kab. Sumedang, Baznas Kab. Ciamis, Baznas Cirebon, Baznas Banjar, Baznas Majalengka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Se Jawa Barat Bagian Utara ?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Se Jawa Barat Bagian Utara ?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 State of The Art

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain tentang tema yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada penelitian-penelitian ini di bawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul/Tahun	Hasil	Perbedaan
1	Nunung N	Kualitas Informasi akuntansi, akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat tahun 2014	Terdapat pengaruh yang signifikan, kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi pelpaoran Keuangan.	Menembah variabel budaya organisasi, kompetensi Pengguna, keberhasilan Sistem dan Kualitas informasi laporan Keuangan
2	Hazar Daoud	Accounting Information System in an ERP Environment and Tunisian Firm Performance tahun 2013	Komepetensi personil akuntansi merupakan factor penting dalam keberhasilan Sistem Informasi akuntansi	Tidak membahas budaya organisasi dan kualitas informasi Laporan keuangan
3	Nayla Yousif and Yasmeen FM	Organizational culture and knowledge sharing: Critical Succes Factor tahun 2008	Hasil penelitian menu mempunyai pengaruh positif terhadap system budaya organisasinjukkan bahwa komunikasi, kepercayaan, budaya organisasi empunyai pengaruh positif terhadap sisteminformasi akuntansi	Variabel yang diukur tingkat peekepercayaan, komunikasi, sedangkan cinta sehingga berbeda yang saya punyai, penelitian ini dilakukan pada BAZ daerah di Jawa Barat
4	Meida Maryana	PengaruhBudayaOrganisas iterhadapSistemInformasi Akuntansidan Implikasinya padaPengend alianInternal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi mempunyai pengaruh terhadap system informasi akuntansi	Variabel yang berbeda dan unit analisis yang berbeda
5	Fatimah	Pengaruh pelatihan,	Hasil penelitian	Variabel yang

		dukungan manajemen puncak dan kejelasan tujuan terhadap efektivitas system informasi akuntansi keuangan daerah	menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi efektivitas system informasi akuntansi	berbeda dan unit analisis yang berbeda
6	De Lone & Mc Lean	Information System Success: The Quest for the dependent variable information system Reseach 391	Keberhasilan system dipengaruhi oleh kualitas system, kualitas informasi dan kualitas pelayanan	Beberapa variabel berbeda, unit analisis yang dikaji sebuah perusahaan
7	Siti Kurnia	Pengaruh kualitas data, komitmen manajemen puncak terhadap Terdapatkualitaskan budaya organisasi terhadap kualitas SIA serta implikasinya pada kualitas informasi akuntansi	Lum Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah informasi akuntansi yang berkualitas terjadi karena SIA belum efisien, integrasi yang kurang harmonis, dan budaya organisasi belum berjalan sesuai yang diharapkan	Unit analisis adalah kantor pajak sejawat barat. Dengan beberapa variabel yaitu kualitas data, manajemen puncak

Berdasarkan penelitian-penelitian pada table di atas posisi penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini bukan memfokuskan pada aspek akuntabilitas maupun transparansi keuangan namun memfokuskan pada aspek penggunaan system informasi akuntansi yang berimplikasi pada kualitas informasi laporan keuangan yang dapat disajikan secara tepat waktu sehingga laporan tersebut dapat dijadikan sebagai alat informasi untuk pengambilan keputusan pimpinan untuk melakukan perubahan baik dari budaya organisasi yang ada di lembaga tersebut atau melakukan kebijakan dalam menempatkan para karyawan sesuai dengan keahliannya masing masing.

2.2 Budaya Organisasi

Menurut Azhar Susanto (2008:60), bahwa budaya organisasi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh para karyawan dalam suatu organisasi yang dapat menjadi perekat social di dalam organisasi tersebut. Budaya merupakan lingkungan internal sehari hari yang terlihat dan dirasakan oleh mereka yang bekerja didalamnya. juga menggambarkan bagaimana SDM belajar untuk melakukan sesuatu di organisasi. Budaya memberi setiap organisasi ciri dan arti. Sedangkan menurut Stephen Robbins (2007:90) budaya organisasi memiliki nilai nilai, prinsip tradisi dan cara melakukan hal-hal yang mempengaruhi cara anggota organisasi bertindak .

Karakteristik budaya organisasi dikemukakan oleh Robbins and Couler (2012:80); Robbin & Judge (2011:552); Mc Shane & Glinow (2010:419) terdiri atas:

1. *Inovation and Risktaking*, merupakan dimensi budaya organisasi yang menunjukkan seberapa banyaknya karyawan yang didorong untuk inovatif dan mengambil atau menghadapi resiko
2. *Attention to detail*, merupakan dimensi budaya organisasi yang menunjukkan seberapa banyaknya karyawan yang diharapkan untuk memperlihatkan ketetapan analisis dan mempunyai perhatian ketepatan analisis dan mempunyai perhatian organisasi
3. *Outcome orientation*, dimensi budaya yang menunjukkan seberapa banyaknya manajemen yang berfokus pada hasil (outcomes) bukan kepada teknik-teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai tujuan.
4. *People Oriented*, dimensi budaya organisasi yang menunjukkan seberapa banyaknya keputusan manajemen yang memasukkan pertimbangan pengaruh hasil (outcomes) terhadap karyawan dalam organisasi.

5. *Team Oriented*, dimensi budaya organisasi yang menunjukkan seberapa banyaknya aktivitas kerja diorganisasi secara tim bukan secara individual
6. *Aggressiveness*, dimensi budaya organisasi yang menunjukkan seberapa banyaknya karyawan yang agresif dan kompetitif
7. *Stability*, dimensi budaya organisasi yang menunjukkan seberapa banyaknya aktivitas organisasi dan menekankan dipertahankannya status quo dalam perbandingannya dengan pertumbuhan.

2.3 Kompetensi Pengguna

Secara luas kompetensi dapat diartikan "*A Competency is composed of skill, knowledge, and attitude, but in particular the consistence applications of those skill, knowledge, and attitude to the standard of performance required in employment*", Sofo Francesco (1999). Dalam hal ini kompetensi terdiri dari keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diperlukan tersebut di dalam melaksanakan pekerjaan. Senada dengan Moeller (2011:161) suatu perusahaan perlu untuk menentukan tingkat kompetensi yang dibutuhkan untuk bernagai tugas-tugas pekerjaan dan untuk menerjemahkan kebutuhan tersebut ketigkat yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan. Menurut Steven Mc Shane (2010:36) kompetensi adalah karekteristik dari seseorang yang menghasilkan kinerja unggul. Banyak ahli menggambarkan karekteristik ini sebagai sifat-sifat pribadi (yaitu pengetahuan, keterampilan, bakat, kepribadian, konsep diri, nilai-nilai).

Dimensi dan Indikator Kompetensi, menurut Spencer &Spenser (1993: 9-11) untuk mengukur kompetensi seseorang dapat dilihat dalam lima karekteristik yaitu:

1. Motif yaitu alasan seseorang perlu memiliki kompetensi dalam dirinya

2. Watak (karakteristik) yaitu karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh individu yang ada dalam dirinya yang membedakannya dengan orang lain
3. Konsep diri yaitu kemampuan untuk mengatasi diri sendiri dalam mengatasi suatu permasalahan yang dihadapi
4. Pengetahuan yaitu kemampuan seseorang yang dimiliki secara formal dan structural yang berhubungan dengan suatu bidang yang ditekuninya
5. Keterampilan yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu bidang yang diperolehnya melalui latihan secara terus menerus

2.4 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan

Menurut Campbell J.P dalam Scott Hamilton, Norman I Chervany dalam jurnal *Evaluating Information System Effectiveness part 1: comparing evaluation approaches*;

"Two general views can be taken concerning what system effectiveness means and how it should be measured: the goal-centered view and the systems-resource view. 1. In the goal-centered view, Effectiveness is determined by comparing performance to objectives. An example of the goal-centered view of systems effectiveness would be to compare actual costs and benefits to budgeted costs and benefits. 2. In the system-resource view, system effectiveness is determined by attainment of a normative state, e.g., standards for "good" practices. System effectiveness might be indicated by the quality of the system or service levels. (Campbell, J.P. "On the Nature of Organization Effectiveness," New Perspectives on Organizational Effectiveness, J.P. Campbell, P. Goodman, and J.M. Pennings, eds., Jossey-Bass, Boston, Massachusetts, 1977, pp. 22-29).

Menurut Etezadi and Farhoomand (1996), Kettinger and Lee (1995), Shirani et.al (1994), dan Thong and Yap (1996), kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi adalah kepuasan pengguna (*user satisfaction*), yaitu tingkat kebermanfaatan yang diperoleh seorang pengguna atas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Gelderman (1998), kesuksesan

implementasi sistem informasi akuntansi adalah intensitas penggunaan sistem (*intended use*) sistem informasi akuntansi dalam pekerjaan sehari-hari dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) atas pemakaian sistem informasi akuntansi. Selanjutnya Straub et.al. (1995) mendefinisikan kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi sebagai *intention use* dan *user satisfaction*. Kemudian menurut Tjhai Fung Jen (2002) , keberhasilan system informasi diukur dengan menggunakan kepuasan pemakai dan pemakaian system.

Dalam penelitian ini defenisi efektivitas sistem informasi akuntansi merujuk kepada Campbell J.P dalam Scott Hamilton, norman I chervany dalam jurnal evaluating informationsystem effectiveness part I: comparing evaluation approaches; Straub, et.al. (1995) , Gelderman (1998), dan Tjhai Fung Jen (2002), dimana kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi adalah intensitas penggunaan (*intended use*) sistem informasi akuntansi dalam berbagai tugas manajerial dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) atas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.

2.5 Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian ini beranjak dari penelitian-penelitian yang pernah penulis lakukan yang berkenaan dengan pengelolaan zakat yang digambarkan sebagai berikut

Tabel 2.2
Roadmap Gabungan Penelitian Nunung dan Nurhayati

↑ DAN SETERUSNYA			REALISASI : 2016-2017	Penelitian yang akan datang 2018
2018				

2017			Menganalisis	Kualitas
2016			factor	Laporan
2015	• Struktur	Hibah LPPM , Dikti	kegagalan	Keuangan
2014	Pengendalian	dan Fakultas	dan	dana zakat
2013	Intern di	1. Pengaruh struktur	keberhasilan	sebagai
2010	LAZ	Pengendalian intern	sistem	bentuk
	Bandung	terhadap efektivitas	informasi	pertanggungj
	(2010)	pengelolaan dana	yang sedang	awaban
	• Akuntabilitas	zakat pada LAZ	berjalan dan	kepada para
	• Transparansi	Dompot Dhuafa	melakukan	muzaki
	Pelaporan	2. Pengaruh	perbaikan	sehingga
	Keuangan	Akuntabilitas dan	untuk	meningkatkan
	(2013-2014)	Transparansi	menghasilkan	kepercayaan
	• Kualitas	pelaporan keuangan	kualitas	masyarakat
	Sistem	terhadap Tingkat	laporan	yang
	Informasi	Kinerja Organisasi	keuangan	berdampak
	Akuntansi	Zakat pada LAZ	dana zakat.	tingkat
	(2014)	Bandung	Sub Topik:	penerimaan
	• Kinerja	3. Pengaruh Kualitas	• Budaya	dana zakat
	Keuangan	SIA, Akuntabilitas	Organisasi	semakin
	(2014)	dan transparansi	• Kompeten	meningkat
	• Tingkat	Pelaporan keuangan	si	

	Penerimaan Dana Zakat (2015)	Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat di BAZNAS Sejava Barat	pengguna <ul style="list-style-type: none"> • Keberhasilan SIA • Kualitas Laporan Keuangan 		
LUA RAN	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Nasional di Unisba • Jurnal Regional 	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Internasional di Bali AFCAP 2015 • Jurnal Internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku aja Sistem Informasi Akuntansi Zakat • Publikasi Internasional terindek scopus/RJFA & Publikasi Nasional • Rancangan SIA Zakat 	SOP sistem informasi akuntansi	

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka yang menjadi tujuan khusus yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas system informasi akuntansi di BAZNAS se Jawa Barat Bagian Utara?
2. Seberapa besar pengaruh kompetensi pengguna system terhadap efektivitas system informasi akuntansi di BAZNAS se Jawa Barat Bagian Utara?

Tujuan tersebut di atas diperlukan pada saat akan membangun dan mengembangkan system informasi akuntansi terintegrasi yang dibutuhkan oleh Badan Amil Zakat Nasional.

3.2 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti adalah:

1. Memberikan kontribusi bagi Badan Amil Zakat yang ada di Jawa Barat Bagian Utara mengenai pentingnya pengembangan system informasi akuntansi bahwa keberhasilan implementasi system informasi akuntansi bagi badan amil zakat memang sangat dibutuhkan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban para pengelola badan amil zakat kepada masyarakat dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat dalam menitipkan dana zakatnya pada BAZNAS kabupaten/kota Jawa Barat Bagian Utara..
2. Memberikan pengetahuan yang lebih kepada para BAZNAS kabupaten/kota yang ada di Jawa Barat Bagian Utara, untuk mengikuti pelatihan informasi berbasis web, sehingga para BAZNAS memiliki web yang senantiasa terupdate setiap saat untuk memberikan

berbagai informasi sehingga dapat meningkatkan keberhasilan system informasi akuntansi

3. Memberikan sumbangan pemikiran bagi praktisi di bidang system informasi akuntansi bagi para pengelola zakat baik ditingkat kabupaten /kota dalam memecahkan masalah terutama yang berkaitan dengan budaya organisasi, kompetensi pengguna system, keberhasilan implementasi system informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Praktisi dapat mengembangkan aplikatif teori yang terkait dengan hal tersebut dalam upaya untuk mencapai keberhasilan implementasi system informasi akuntansi sehingga tercapai kualitas informasi laporan keuangan yang diharapkan sebagai alat pertanggungjawaban kepada para muzaki yang berdampak pada tingkat kepercayaan,
4. Bagi Masyarakat atau Pihak yang berkepentingan, Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kinerja BAZNAS dalam mengumpulkan, mendistribusikan, mencatat, dana zakat, sehingga dapat menciptakan kepercayaan kepada masyarakat untuk menitipkan zakatnya pada BAZNAS yang ada dikabupaten/kota di Jawa Barat Bagian Utara.

3.3. Urgensi (Keutamaan) Penelitian.

Adapun urgensi penelitian ini, dengan melihat berbagai masalah yang disinyalir menjadi kendala mengapa efektivitas system informasi akuntansi yang ada di BAZNAS masih rendah yang berdampak pada rendahnya tingkat penerimaan dana zakat, sedangkan potensi yang ada cukup besar. Oleh sebab itu dengan adanya kesenjangan yang cukup besar antara potensi zakat yang ada dengan besarnya zakat yang berhasil dikumpulkan dan didistribusikan disebabkan oleh beberapa factor di bawah ini , yaitu:

- a. Masih belum memadainya penggunaan system informasi akuntansi/keuangan secara optimal (Bambang Sudibyo:2014)
- b. Pengelola dana zakat dianggap belum memiliki sumber daya manusia yang kualitasnya optimal. (Jamil Azzaini.2008:9).
- c. Secara historis dan budaya , zakat umumnya dikelola tidak secara professional (Azyumardi A.2010:6)
- d. Rendahnya kualitas Informasi Akuntansi pada penerimaan dana zakat (Sri Maryati: 2012)

Selain penyebab permasalahan belum optimalnya pengelolaan zakat di Indonesia yang berdampak pada rendahnya kualitas informasi akuntansi, juga belum tersosialisasinya SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZ) pada masyarakat dan para pengelola unit pengumpul zakat yang berada pada tingkat kecamatan di tiap-tiap kabupaten/kota yang ada di Jawa Barat, sehingga laporan dari unit pengumpul zakat sering dilakukan secara manual yang berdampak pada tingkat pelaporan tidak tepat waktu atau terkadang tidak akurat.

Berdasarkan urgensi penelitian di atas, maka perlu adanya penelitian yang lebih mendalam mengenai factor-faktor yang menyebabkan kegagalan implementasi system informasi akuntansi, dan bagaimana mengembangkan system informasi akuntansi zakat yang berkualitas sebagai salah satu meningkatkan keberhasilan system informasi akuntansi yang berdampak pada kualitas laporan keuangan dapat disajikan secara akurat, cepat dan relevan, sehingga menimbulkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap para pengelola zakat khususnya BAZNAS kabupaten/kota yang berimplikasi terhadap meningkatnya penerimaan dana zakat.

3.4 Temuan/Inovasi yang ditargetkan

Temuan yang ditargetkan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi factor-faktor yang menyebabkan keberhasilan dan kegagalan efektivitas system informasi akuntansi yang ada

di BAZNAS kabupaten /kota di propinsi Jawa Barat Bagian Utara. Dengan diketahuinya kegagalan dan keberhasilan implementasi system informasi ini akan memberikan sumbangsih praktis sebagai input kebijakan, baik kepada instansi pemerintah (pemerintah pusat, propinsi, BAZNAS pusat maupun propinsi) atau pihak pihak lain seperti LAZ, OPZ maupun UPZ dalam rangka mengembangkan system informasi akuntansi yang terintegrasi. Maka target yang diharapkan yaitu kualitas informasi laporan keuangan yang dapat disajikan secara tepat waktu, akurasi dan relevan yang akan berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS tersebut. Hasil penelitian ini juga dapat dipublikasikan dalam jurnal internasional maupun nasional.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan penjelasan (*Explanatory Research*). *Explanatory Research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel (Cooper & Schindler, 2006:154). Metode penelitian *explanatory* mengacu pada teori atau hipotesis yang akan diuji sebagai penyebab terjadinya fenomena. Menurut Singarimbun dan Sofyan Effendi (2011:5) penelitian *explanatory* penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis

4.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen, dan (2) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain. Variabel penyela/antara yang terletak antara variabel independen dan dependen, ialah variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas, satu variabel antara dan satu variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala ordinal. Untuk memenuhi asumsi dalam

penggunaan regresi berganda, data diubah ke skala interval dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel, yaitu dengan penghitungan *Method of successive interval*. Ringkasan variabel penelitian, dimensi, indikator, dan skala pengukuran ditunjukkan dalam Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X1) Robbins (2012)	Inovation and Risktaking	<ul style="list-style-type: none"> • Experimenting • Opportunity • Risk taking 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	Attention to detail	<ul style="list-style-type: none"> • Prescice /ketepatan • Analitic/analisis 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	Outcome Orientation	<ul style="list-style-type: none"> • Action oriented /berorientasi pada tindakan • High expectation/ekspektasi yang tinggi • Result oriented /orientasi pada hasil 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	People Oriented	<ul style="list-style-type: none"> • Fairness/kejujuran • Tolerance/bertoleransi 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	Team Oriented	<ul style="list-style-type: none"> • Collaboration (Berkolaborasi) 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	Aggressiveness	<ul style="list-style-type: none"> • Competitive/kompetitif • Low emphasis on social responsibility/rendahnya pada tanggung jawab social 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval

	Stability	<ul style="list-style-type: none"> • Predictability/dapat diprediksi • Security/keamanan • Rule oriented/berorientasi beraturan 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
Kompetensi Pengguna (X2) Referensi: Sabherwal et.al. (2006).	<i>Experience with AIS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lama bekerja di bidang SIA • Pengalaman staf di bidang SIA • Pentingnya pengalaman bidang SIA 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	<i>Training in AIS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya training SIA yang diikuti • Training staf di bidang SIA • Pentingnya training bidang SIA. 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	<i>Education in AIS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dibidang SIA • Pendidikan staf di bidang SIA • Pentingnya pendidikan bidang SIA. 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Y) Referensi: Delon and McLean (1992); Straub et.al. (1995); Gelderman (1998)	Kepuasan Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> • Isi • Akurasi • Format • Kemudahan dalam penggunaan • Ketepatan waktu 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	Intensitas Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> • Frekwensi penggunaan • Acuan dalam tugas sehari-hari 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval

4.2.1. Variabel Tidak Bebas (*Defenden variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Melalui analisis terhadap variabel terikat adalah mungkin untuk menemukan jawaban atas suatu masalah (Sekaran, 2006). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. diukur secara langsung, sehingga digunakan instrumen dalam pengambilan keputusan yang telah disusun oleh peneliti. Istrumen pengukuran berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan metode skala likert 1 sampai 5, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Tidak Tahu (TT)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Angka 1 mengindikasikan bahwa responden sangat Tidak setuju, sebaliknya angka 5 berarti responden sangat setuju, Angka 3 mengacu bahwa responden tidak mengetahui akan substansi yang di bahas dalam variabel. Semakin tinggi skor pada kualitas informasi, semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan perusahaan.

4.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sekaran (2006), variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat secara positif atau negatif. Apabila setiap unit kenaikan variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara positif. Demikian juga sebaliknya, apabila setiap unit penurunan variabel bebas diikuti oleh penurunan variabel terikat maka variabel bebas mempengaruhi secara negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya organisasi dan kompetensi pengguna.

4.2.2.1. Budaya Organisasi

Budaya organisasi mengacu pada sistem kebersamaan yang dimiliki oleh anggota, yang membedakan organisasi dari organisasi lain. Budaya organisasi memberikan karyawan dengan pemahaman yang jelas tentang "cara hal-hal yang dilakukan di sini" (Dwivedi, 1995). Instrumen pengukuran berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan metode skala likert 1 sampai 5, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Tidak Tahu (TT)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Angka 1 mengindikasikan bahwa responden sangat tidak setuju, sebaliknya angka 5 berarti responden sangat setuju, Angka 3 mengacu bahwa responden tidak mengetahui akan substansi yang di bahas dalam variabel. Semakin tinggi skor pada budaya organisasi, maka etos kerja karyawan perusahaan telah baik.

4.2.2.2. Kompetensi Pengguna

10 pertanyaan dengan metode skala likert 1 sampai 5, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Tidak Tahu (TT)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Angka 1 mengindikasikan bahwa responden sangat tidak setuju, sebaliknya angka 5 berarti responden sangat setuju, Angka 3 mengacu bahwa responden tidak mengetahui akan substansi yang di bahas dalam variabel. Semakin tinggi skor pada struktur organisasi, maka perusahaan telah memiliki peraturan yang mendukung perkembangan perusahaan yang lebih baik.

4.3. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari pengaturan desain penelitiannya, data dapat dikumpulkan pada pengaturan alamiah (*natural setting*),

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.”(Sugiyono, 2004).

4.3.1 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan pemberian angket (kuesioner) yang dilakukan terhadap pihak pengguna system informasi akuntansi yang ada di BAZNAS kabupaten/kota di Jawa Barat. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2012:199).

4.4 Populasi dan Sampel Penelitian

4.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik suatu kesimpulan, Sugiyono (2012:117). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah BAZNAS kabupaten dan Kota yang ada di Jawa Barat yang memiliki izin menjadi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Berdasarkan dari Departemen Kementrian Agama jumlah BAZNAS di Jawa Barat terdapat 26 BAZNAS.kabupaten/Kota.

4.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:124) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian kali ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:85). Sampel yang kita tentukan pada penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten/kota yang ada di Jawa Barat yang telah mendaftarkan organisasinya tersebut pada Kementrian Agama. Baznas yang ada di Wilayah Jawa Barat Bagian Utara.

Dalam penelitian ini responden berasal dari 6 Baznas Jawabarat Bagian Utara dengan masing-masing Baznas 5 responden yang berkaitan langsung dengan Sistem Informasi Akuntansi. Bagian Operator SIA 3 orang, Ketua Bazns 1 orang , dan Muzaki 1 orang .

4.5. Teknik Analisis Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis pola hubungan kausal antar variabel penelitian. Metode penelitian menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian
2. Analisis Deskriptif
3. Uji Asumsi Klasik
4. Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Instrumen Penelitian

Karena data primer yang akan diolah dalam penelitian ini bersumber dari jawaban-jawaban responden yang diberikan dalam bentuk instrumen penelitian (kuesioner), maka kualitas data akan sangat ditentukan oleh sejauh mana instrumen penelitian tersebut memenuhi kriteria valid dan reliabel. Sebelum pengolahan data dilakukan maka instrumen penelitian akan diuji dulu tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas

4.5.1.1 Uji Validitas

Selanjutnya kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu item pernyataan dapat dikatakan valid dan memiliki nilai reliabilitas yang dapat diterima, didasarkan pada kriteria Barker, et.al. (2002), seperti pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 4.2

Kriteria Standar Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Kriteria	Reliabilitas	Validitas
Good (Baik)	0.8	0.4
Acceptable (Cukup Baik)	0.7	0.3
Marginal	0.6	0.2
Poor (Tidak Baik)	0.5	0.1

Sumber: Barker, et.al. (2002)

4.5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuisisioner dengan membentuk AUTONOMI yang di konstruksi dari variabel. Pengukuran dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran

sekali saja Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya di bandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS membrikan fasilitas mengukur reliabilitas dengan uji statistic cronbach alha (α). Suatu konstruk atau variabel di katakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.70 (Nunnally, 1994).

4.5.2 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dapat diterapkan pada jumlah data yang cukup besar, dengan mengurangi banyak data ke dalam ringkasan statistik deskriptif yang memungkinkan untuk dilakukannya perbandingan sehingga akan menghasilkan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Untuk menganalisis data berdasarkan atas kecenderungan jawaban yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel, maka akan disajikan hasil jawaban responden dalam bentuk diskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kuortosis dan skewness (Ghozali, 2011).

Analisis deskriptif memberikan gambaran secara deskriptif suatu data primer yang diperoleh dari jawaban responden akan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan frekuensi dan presentase atas jawaban dari responden yang akan disajikan dalam bentuk table kerja dan dianalisis secara deskriptif, dengan menggunakan kriteria table di bawah ini

Tabel 4.3
Kriteria Kategori Interval Skor

Interval Skor	Katagori
$0\% \leq \text{Interval skor} \leq 21\%$	Sangat Rendah
$21\% \leq \text{Interval skor} \leq 41\%$	Rendah
$41\% \leq \text{Interval skor} \leq 61\%$	Sedang
$61\% \leq \text{Interval skor} \leq 81\%$	Tinggi
$81\% \leq \text{Interval skor} \leq 100\%$	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiono (1997)

4.5.3 Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi yang disyaratkan dalam analisis regresi berganda untuk memenuhi kriteria yang baik jika memiliki kriteria BLUE (Best Linier Unbias Estimate) seperti yang disarankan oleh Gujati (1999), BLUE dapat dicapai bila memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: Uji Normalitas Data, Uji Multikoleniaritas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi.

4.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal

Pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam uji Kolmogorov-Smirov, suatu data dikatakan normal apabila nilai Asympotic Significant lebih dari 0,05 (Hair et.al 1999). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah:

- Apabila probabilitas nilai 2 uji K-S tidak signifikan $< 0,05$ secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- Apabila probabilitas nilai 2 uji K-S signifikan $> 0,05$ secara statistik H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

4.5.3.2 Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Multikolonieritas terjadi jika terdapat hubungan linear antara

independen yang melibatkan dalam model. Jika terjadi gejala multikolonieritas yang tinggi maka standar eror koefisien regresi akan semakin besar, akibatnya confidence interval untuk pendugaan parameter semakin lebar. Uji multikolonieritas ini dilakukan dengan meregresikan model analisis dan menguji korelasi antar variable independen dengan menggunakan variance inflation factor (VIF) batas cutoff dari $VIF > 0$ dan nilai toleran jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai toleran kurang dari 0,10 dan tingkat kolineritas lebih dari 0,95 maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2011)

4.5.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi yang lain. Apabila varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap disebut homokedastisitas. Sedangkan apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, tidak terjadi heterokedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residual SRESID. Deteksi ada tidaknya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di standardized. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah (Ghozali, 2011):

- Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas secara bersama-sama ataupun secara parsial.

Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = variabel tak bebas (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi)

a = bilangan berkonstanta

b₁, b₂ = koefisien arah garis

X₁ = variabel bebas (Budaya Organisasi)

X₂ = variabel bebas (Kompetensi Pengguna)

4.7 Uji Model

4.7.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 ≤ R² ≤ 1). Semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen

4.7.2. Uji Statistik F (F-test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2011). Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai f dapat dihitung dengan rumus :

$$f \text{ dibitung : } \frac{R^2}{(1-R^2)} \cdot \frac{(k-1)}{(n/K)}$$

Dimana :

R² : koefisien determinasi

1-R² : *residual sum of squares*

n : jumlah sampel

K : jumlah variable

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1. Uji Statistik t (t-test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali,2011). Dalam pengolahan data, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. Jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing-masing variabel.

Langkah-langkah Uji Hipotesis untuk Koefisien Regresi adalah:

1. Perumusan Hipotesis Nihil (H₀) dan Hipotesis Alternatif (H₁)

H₀ : β₁ = 0 Tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X₁, X₂,) terhadap variabel terikat (Y).

H₁ : β₀ ≠ 0 Ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X₁,X₂,) terhadap variabel terikat (Y).

2. Penentuan harga t tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan

* Taraf signifikansi = 5% (0,05)

* Derajat kebebasan = (n-1-k)

4.9. Luaran/Indikator yang dicapai

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 8 bulan dengan menghasilkan model dalam mengembangkan /memperbaiki system informasi akuntansi di BAZNAS sehingga dapat menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan sebagai alat pertanggungjawaban lembaga kepada masyarakat . Capaian diperoleh secara bertahap, yaitu pada tahun pertama penelitian

5.2. Analisis Hasil Penelitian

5.2.1 Analisis Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh para karyawan dalam suatu organisasi yang dapat menjadi perekat sosial di dalam organisasi tersebut. Budaya merupakan lingkungan internal sehari-hari yang terlihat dan dirasakan oleh mereka yang bekerja didalamnya. juga menggambarkan bagaimana SDM belajar untuk melakukan sesuatu di organisasi. Budaya memberi setiap organisasi ciri dan arti. Sedangkan menurut Stephen Robbins (2007:90) budaya organisasi memiliki nilai-nilai, prinsip tradisi dan cara melakukan hal-hal yang mempengaruhi cara anggota organisasi bertindak. Karakteristik budaya organisasi juga dikemukakan oleh Robbins and Coulter (2012:80); Robbin & Judge (2011:552); Mc Shane & Glinow (2010:419) terdiri atas:

Inovation and Risktaking, Attention to detail, Outcome orientation, People Oriented, Team Oriented, Aggressiveness, dan Stability,

Berikut ini disajikan tabel mengenai gambaran Budaya Organisasi pada 6 Baznas di Jawa Barat Bagian Utara,

Tabel 5.2
Hasil Kuesioner Budaya Organisasi

HASIL KUISIONER									
31		20	24						97
	10	120	26	36	39				100
	9	120	24	32	38				
	8	1518	24	31	37			90	
	7	120	24	32	36			91	
	6	15	20	26	31	35		89	
	5	120	24	27	34			92	
	4	1518	24	27	33		82		
	3	1518	24	27	32		80		
	2	1518	24	27	31		78		
	1	1518	24	30			76		

Sumber : Data Penelitian yang telah diolah.

Dari Tabel 5.2. mengenai Budaya Organisasi Pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara di tahun 2017 yang meliputi Baznas Kota Cirebon, Baznas Kabupaten Cirebon, Baznas Sumedang, Baznas Majalengka, Baznas Indramayu dan baznas Kuningan menunjukkan untuk Baznas Kabupaten Sumedang Budaya Organisasinya sangat baik, karena pengguna system diberi kebebasan dalam menggunakan cara yang baru dan lebih baik, kebebasan member saran, dan diberi kebebasan mengambil keputusan yang sesuai kewenang yang berdampak pada aktivitas yang menghasilkan data informasi yang tepat dan bermanfaat bagi organisasi. Sedangkan untuk Baznas Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kuningan dan Indramayu, Budaya Organisasinya Baik karena pengguna system diberi kebebasan dalam menggunakan cara yang baru dan lebih baik, kebebasan memberi saran, tetapi kebebasan mengambil keputusan yang sesuai kewenang kadang-kadang terhambat karena kurangnya keberanian mengambil keputusan.

Tabel 5.3
Satistik Deskriptif Budaya Organisasi
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
BO	2.1370	.82383	30
Valid N(listwise)			30

Sumber : Hasil Pengolahan dat dengan SPSS.22,2017

Berdasarkan table 5.3 diatas dapat dilihat bahwa N merupakan jumlah target populasi yang digunakan sebanyak 30 responden. Dengan rata rata sebesar 2.1370 dimana standar deviasi sebesar 0.82383. Jadi nilai mean > standar deviasi yaitu $2.1370 > 0.82383$. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data Budaya Organisasi relative baik dan menghasilkan data yang normal pada 6 Baznaz Se- Jawa Barat Bagian Utara dengan respnden sebanyak masing-masing 5 orang

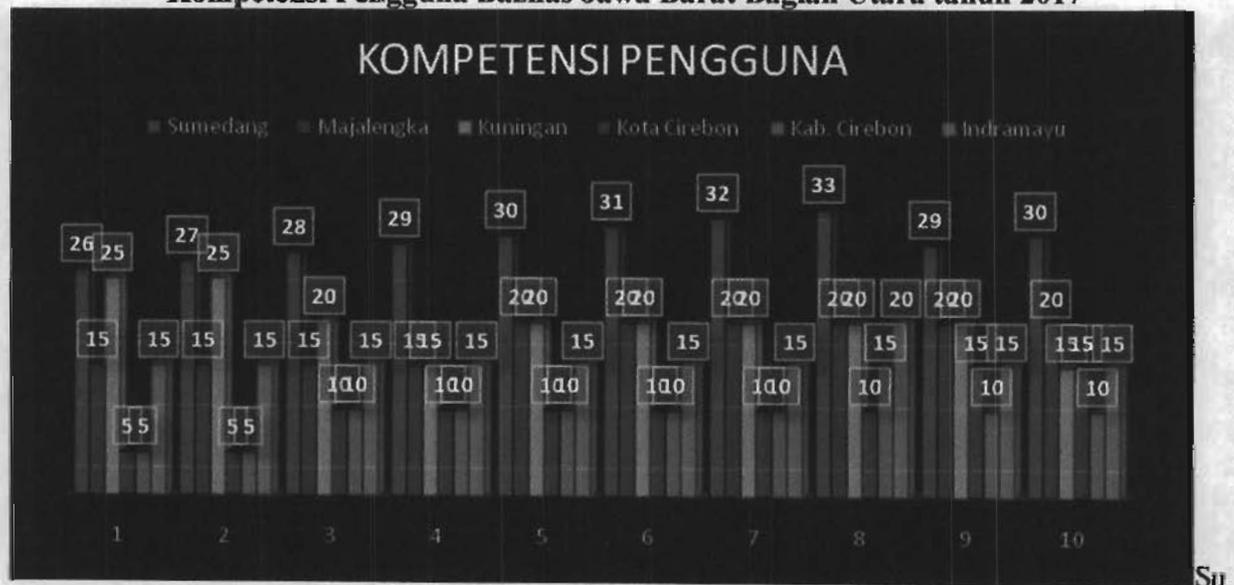
sehingga responden keseluruhan sebanyak 30 orang yang merupakan target populasi pada tahun 2017.

5.2.2 Analisis Kompetensi Pengguna

Kompetensi terdiri dari keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diperlukan tersebut di dalam melaksanakan pekerjaan. Suatu perusahaan perlu untuk menentukan tingkat kompetensi yang dibutuhkan untuk berbagai tugas-tugas pekerjaan dan untuk menerjemahkan kebutuhan tersebut ketingkat yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi juga merupakan karakteristik dari seseorang yang menghasilkan kinerja unggul. Banyak ahli menggambarkan karakteristik ini sebagai sifat-sifat pribadi (yaitu pengetahuan, keterampilan, bakat, kepribadian, konsep diri, nilai-nilai).

Berikut ini disajikan table mengenai gambaran Kompetensi Pengguna pada 6 Baznas di Jawa Barat Bagian Utara,

Tabel 5.4
Kompetensi Pengguna Baznas Jawa Barat Bagian Utara tahun 2017



Sumber : Data penelitian yang sudah diolah kembali

Dari Tabel 5.4. mengenai Kompetensi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara di tahun 2017 yang meliputi Baznas Kota Cirebon, Baznas Kabupaten Cirebon, Baznas Sumedang, Baznas Majalengka, Baznas Indramayu dan baznas Kuningan menunjukkan untuk Baznas Kabupaten Sumedang Budaya Organisasinya sangat baik karena tingkat pendididkannya sangat mendukung dan tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang tersedia bahkan mampu mengkolaborasikan dengan system informasi yang lain untuk menyempurnakan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang menghasilkan Informasi yang dibutuhkan. Sedangkan untuk Baznas Kabupaten Majalengka, Kuningan dan Indramayu, Budaya Organisasinya Baik karena tingkat pendidikannya mendukung dan tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan system hanya saja belum melakukan kolaborasi dengan system lain untuk menyempurnakan penggunaan system. Sedangkan untuk Baznas Kota Cirebon dan Kab Cirebon Budaya Organisasinya kurang baik karena tingkat pendidikan SDM nya kurang memadai, kurangnya pelatihan, sehingga masih mengalami kesulitan dalam menggunakan Sistem informasi Akuntansi yang tersedia.

Tabel 5.5
Satistik Deskriptif Kompetensi Pengguna
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KP	2.2133	.86767	30
Valid N(listwise)			

Sumber : Hasil Pengolahan dat dengan SPSS.22,2017

Berdasarkan table 5.5 diatas dapat dilihat bahwa N merupakan jumlah target populasi yang digunakan sebanyak 30 responden. Dengan rata rata sebesar 2,2133 dimana standar deviasi sebesar 0,86767. Jadi nilai mean > standar deviasi yaitu $2,2133 > 0,86767$. Hal ini menunjukkan

bahwa penyebaran data Kompetensi Pengguna relative baik dan menghasilkan data yang normal pada 6 Baznas Se- Jawa Barat Bagian Utara dengan responden sebanyak masing-masing 5 orang sehingga responden keseluruhan sebanyak 30 orang yang merupakan target populasi pada tahun 2017.

5.2.3 Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mahmudi dalam bukunya manajemen kinerja sector public mendefinisikan efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, makasemakin efektif organisasi, program atau kegiatan (2005;92)

Menurut Campbell J.P dalam Scott Hamilton, norman I chervany dalam jurnal evaluating informationsystem effectiveness part 1: *comparing evaluation approaches*;

" Two general views can be taken concerning what system effectiveness means and how it should be measured: the goal-centered view and the systems-resource view. ' 1. In the goal-centered view, Effectiveness is determined by comparing performance to objectives. An example of the goal-centered view of systems effectiveness ' would be to compare actual costs and benefits to budgeted costs and benefits. 2. In the system-resource view, system effectiveness is determined by attainment of a normative state, e.g., standards for "good" practices. System effectiveness might be indicated by the quality of the system or service levels. (Campbell, J.P.' "On the Nature of Organization Effectiveness," New Perspectives on Organizational Effectiveness, J.P. Campbell, P. Goodman, n d J.M. Pennings, e ds., Josey-Bass, Boston, Massachusetts, 1977, pp. 22-29).

Berikut ini disajikan table mengenai gambaran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada 6 Baznas di Jawa Barat Bagian Utara,

Tabel 5.6
Hasil Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi



Sumber : Data penelitian yang sudah diolah kembali

Dari Tabel 5.6. mengenai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara di tahun 2017 yang meliputi Baznas Kota Cirebon, Baznas Kabupaten Cirebon, Baznas Sumedang, Baznas Majalengka, Baznas Indramayu dan baznas Kuningan, menunjukkan untuk Baznas Kabupaten Sumedang, Baznas Majalengka dan Baznas Kuningan, Efektivitas Sistem Informasi akuntansinya sangat Efektif karena Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna, dapat mengatasi masalah yang erkait dengan laporan informasi yang dibutuhkan, laporan informasi yang dihasilkan sudah sesuai degan tujuan yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan dana zakat serta secara keseluruhan Sistem Informasi yang digunakan dapat meningkatkan kinerja Baznas., Sedangkan untukBaznas Kabupaten Kuningan dan Indramayu, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi nya dapat dikatakan efektif karena mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai yang dibutuhkan tetapi belum mampu meningkatkan kapasitas penerimaan dana zakatnya.

Tabel 5.7
Satistik Deskriptif Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ESIA	2.0911	.85048	30
Valid N(listwise)			30

Sumber : Hasil Pengolahan dat dengan SPSS.22,2017

Berdasarkan table 5.7 diatas dapat dilihat bahwa N merupakan jumlah target populasi yang digunakan sebanyak 30 responden. Dengan rata rata sebesar 2.0911 dimana standar deviasi sebesar 0.85048. Jadi nilai mean > standar deviasi yaitu $2.0911 > 0,85048$. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi relative baik dan menghasilkan data yang normal pada 6 Baznaz Se- Jawa Barat Bagian Utara dengan respnden sebanyak masing-masing 5 orang sehingga responden keseluruhan sebanyak 30 orang yang merupakan target populasi pada tahun 2017.

5.3. Analisis Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang telah disusun dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam metode analisis data ini penulis melakukan Regresi berganda untuk menguji pengaruh *Budaya Organisasi (X1)*, *Kompetensi Pengguna (X2)* terhadap *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)* pada Baznas Se Jawa Barat Bagian Utara dengan jumlah responden 30 orang dari 6 Baznas di Jawa Barat Bagian Utara dengan melakukan perhitungan koefisien regresi, peneliti memanfaatkan *software SPSS 22*.

5.3.1 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat awal dalam melakukan analisis regresi berganda. Pengujian asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan hasil penelitian valid, data yang digunakan secara teori tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk pengujian intervening adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi mempunyai berdistribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogorv-smirnov* dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari $\alpha=0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorv-smirnov* menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Y	X1	X2
N	30	30	30
Mean	2.0911	2.2133	2.1370
Std. Deviation	.85048	.86767	.82383
Absolute	.172	.204	.208
Positive	.171	.204	.208
Negative	-.172	-.164	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z	.943	1.119	1.139
Asymp. Sig. (2-tailed)	.336	.164	.149

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 22, 2017

- c. Variabel ESIA (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi), Nilai *Tolerance* sebesar $0,912 > 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar $1,097$ lebih kecil dari 10 .
Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5.10
Uji Heterokedastisitas

ANOVA ^a		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.877	2	8.938	77.863	.000 ^b
	Residual	3.099	27	.115		
	Total	20.976	29			

a. Dependent Variable: ESIA

b. Predictors: (Constant), BO, KP

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 22, 2017

Hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *variable Budaya Organisasi , Kompetensi pengguna dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi homokedastisita atau tidak terjadi Heterokedastisitass*

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat di deteksi dari nilai Durbin-Watson dengan kriteria pengujian jika nilai *dW* berada diantara angka *dU* dan $4-dU$.

Tabel 5.11
Hasil Pengujian Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 ^a	.852	.841	.3388	.506

a. Predictors: (Constant), AI, VD, ML

b. Dependent Variable: CEC

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 22, 2017

Berdasarkan tabel 5.11 dapat dilihat nilai Durbin Watson adalah sebesar 0.506 (d). Nilai tersebut akan dibandingkan dengan dL dan dU yang terdapat pada tabel Durbin-Watson. Untuk tingkat signifikansi 5%, banyaknya data pengamatan (n) = 30, dan banyaknya variabel bebas (k) = 2, diperoleh nilai dL = 0,1384, dU = 0,3589 dan $4-dU(4-0,3589) = 3,6411$ Deteksi Autokorelasi Positif:

Jika $d < dL$ maka terdapat autokorelasi positif,

Jika $d > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif,

Jika $dL < d < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Berdasarkan terori diatas dilihat bahwa nilai Durbin Watson (d) yang diperoleh adalah sebesar $0.506 > 0,3589(dU)$ maka tidak terdapat autokorelasi.

5.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.12
Persamaan Regresi Berganda: *Budaya Organisasi (BO)* dan *Kompetensi Pengguna (KP)* terhadap *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.071	.176		.404	.689
	VD	.790	.221	.806	3.570	.001
	ML	.127	.233	.123	.548	.590

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 22, 2017

Berdasarkan table 5.12 dapat diketahui persamaan Regresi Berganda sebagai berikut:

$$ESIA = 0,071 + 0.792 BO + 0.127KP + 0,176$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 0,071 menunjukkan *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)* apabila variabel *Budaya Organisasi (BO)* dan *Kompetensi Pengguna (KP)* bernilai nol.
2. Nilai b untuk variabel BO sebesar 0,792 menunjukkan jika nilai *Budaya Organisasi (BO)* meningkat maka *Efektivitas SIA (ESIA)* pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara akan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0.792
3. Nilai b untuk variable KP sebesar 0,127 menunjukkan jika nilai *Kompetensi Pengguna (KP)* meningkat maka *Efektivitas SIA (ESIA)* pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara akan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,127

5.3.3. Uji Model

5.3.3.1. Koefisien Determinasi

Tabel 5.11
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.852	.841		.3388
					Durbin-Watson
					.506

a. Predictors: (Constant), AI, VD, ML

b. Dependent Variable: CEC

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 22, 2017

Besarnya nilai R^2 (R-square) yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,852, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh BO, dan KP terhadap

ESIA adalah sebesar 85,20% sementara sisanya 14,80% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R^2 dalam penelitian ini mempunyai interval $0 \leq 0,852 \leq 1$, R^2 Semakin mendekati 1, hal ini menunjukkan semakin baik model regresi tersebut.

5.3.3.2. Uji Statistik F (F-Test)

Tabel 5.13
Uji Simultan secara langsung(F)
ANOVA*

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.877	2	8.938	77.863	.000
	Residual	3.099	27	.115		
	Total	20.976	29			

a. Dependent Variable: CEC

b. Predictors: (Constant), VD, ML

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 22, 2017

Berdasarkan tabel 5.13 merupakan hasil uji simultan (uji F), variabel-variabel independen yaitu *Budaya Organisasi(BO)*, *Kopetensi Pengguna(KP)* terhadap *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)* memiliki nilai F_{hitung} sebesar 77.863 dan $p-value$ sebesar 0,000 dengan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan $df_1 (2-1) = 1$ dan $df_2 (30-2) = 28$, maka didapat $F_{tabel} = 3,25$. Nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($77,863 < 3,25$) dan $p-value < \alpha$ ($0,00 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel BO, dan KP terhadap ESIA pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara tahun 2017.

5.3.4. Uji Hipotesis

5.3.4.1. Uji Statistik t (t-test)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh *Voluntary Disclosure (VD)*, *Manajemen Laba (ML)* dan *Asimetri Informasi (AI)* terhadap *Cost of Equity Capital (CEC)*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen

berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen. Uji t model 1 dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dengan kriteria menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:128), yaitu:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan perhitungan oleh program SPSS Versi 22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.14
Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t): Budaya Organisasi (BO) dan Kompetensi Pengguna (KP) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA) Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.071	.176		.404	.689
	BO	.790	.221	.806	3.570	.001
	KP	.127	.233	.123	.546	.047

a. Dependent Variable: AI

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 22, 2017

Tabel 5.14 untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Budaya Organisasi (BO)* dan ,
Kompetensi Pengguna (KP) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Pengaruh Budaya Organisasi (BO) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Berdasarkan Tabel 5,14 menunjukkan Sig BO < 0,05 yaitu 0,001 < 0,05 , hal ini berarti H_0 diterima jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 5.15
Korelasi Antar Variabel Penelitian (r)
Correlations

	ESIA	BO	KP	
Pearson Correlation ESIA	1.000	.922	.885	
BO	.922	1.000	.945	
KP	.885	.945	1.000	
N	ESIA	30	30	30
	BO	30	30	30
	KP	30	30	30

Sumber : Data Penelitian yang diolah kembali

Berdasarkan Tabel 5.15 Korelasi (r) BO terhadap ESIA sebesar 0.922, berarti hubungan antara BO dengan ESIA sangat kuat, sedangkan besarnya pengaruh BO terhadap ESIA sebesar R^2 atau $(0.922)^2$ yaitu sebesar 0.85 atau sebesar 85 %. Berarti Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 85 %.

Pengaruh Kompetensi Pengguna (KP) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Berdasarkan Tabel 5,14 menunjukkan Sig KP < 0,05 yaitu $0,047 < 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara pada tahun 2017. Sedangkan korelasi (r) KP terhadap ESIA sebesar 0,885 , berarti hubungan antara KP dengan ESIA sangat kuat, sedangkan besarnya pengaruh BO terhadap ESIA sebesar R^2 atau $(0.885)^2$ yaitu sebesar 0.783 atau sebesar 78,3 %. Berarti Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 78,3 %.

5.4. Pembahasan

Setelah melakukan pengujian hipotesis diatas, dari hasil pengujian hipotesis tersebut dilakukan pembahasan yang lebih komprehensif mengenai masalah penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Budaya Organisasi (BO)* dan *Kompetensi Pengguna (KP)* terhadap *Efektivitas Sistem Akuntansi (ESIA)*

5.4.1. Pengaruh Budaya Organisasi (BO) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Hasil pengujian menunjukkan menunjukkan $\text{Sig BO} < 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara tahun 2017.

Besarnya nilai R^2 (R-square) yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,852, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh BO, dan KP secara simultan terhadap ESIA adalah sebesar 85,20% sementara sisanya 14,80% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Apabila Budaya Organisasi naik maka akan menimbulkan semakin efektif system informasi akuntansi Artinya semakin pengguna system, operator diberi kebebasan dalam menggunakan SIA , kesempatan memperbaiki system, kesempatan mengambil keputusan dan kesempatan dan kebebasan untuk mengkolaborasi system yang ada dengan system lain untuk memperoleh hasil output yang dibutuhkan, maka system informasi akuntansi akan semakin efektif.

5.4.2. Pengaruh Kompetensi Pengguna (KP) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Hasil pengujian menunjukkan $\text{Sig KP} < 0,05$ yaitu $0,047 < 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara pada tahun 2017. serta

Sedangkan korelasi (r) KP terhadap ESIA sebesar $0,885$, berarti hubungan antara KP dengan ESIA sangat kuat, sedangkan besarnya pengaruh BO terhadap ESIA sebesar R^2 atau $(0,885)^2$ yaitu sebesar $0,783$ atau sebesar $78,3\%$. Berarti Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar $78,3\%$.

Apabila Budaya Organisasi naik maka akan menimbulkan semakin efektif system informasi akuntansi Artinya semakin semakin Kompetensi Pengguna Naik maka semakin Efektif Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini berarti semakin pendidikan, keahlian, pengalaman pengguna SIA sesuai dengan kebutuhan, maka system informasi akuntansi akan semakin efektif Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari hasil laporan keuangan yang merupakan output SIA yang dapat diakses oleh muzaki kapan pun, sehingga tingkat kepercayaan muzaki semakin besar hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pengumpulan ZIS yang diperoleh Baznas Jawa Barat Bagian Utara secara keseluruhan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan pembahasan penelitian, Terdapat Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara yang meliputi Baznas Kuningan, Sumedang, Majalengka, Kota Cirebon, Kabupaten Ciebon dan Indramayu pada tahun 2017.
2. Berdasarkan pembahasan penelitian, Terdapat Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara yang meliputi Baznas Kuningan, Sumedang, Majalengka, Kota Cirebon, Kabupaten Ciebon dan Indramayu pada tahun 2017.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Terdapat Pengaruh yng signifikan Budaya organisasi berupa kebebasan member sran, mengambil keputusan yang diperlukan untuk efektifitas SIA, tetapi dari 6 Baznas yang diteliti masih ada yang kurang optimal penerimaan dana ZIS di Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon, jadi sebaiknya untuk baznas tersebut tetap berusaha untuk memperbaiki kompetensi SDM yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi serta analisis system Informasi Akuntansi yang digunakan kalu perlu lakukan kolaborasi system agar penggunaanya efektif.

- Sabherwal (2006), *Introduction to Project Management*, Course Technology Thomson Learning. Inc. Cengage learning, Inc ISBN-13: 978-1-4188-3559-0. Boston. Massachussetts, USA.
- Tjhai Fung Jen (2002), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Dalam jurnal *Bisnis dan Akuntansi* 4(2), h 135-154
- Thong, J.Y.T., and Yap, C. 1996. *Information Systems Effectiveness: A User Satisfaction Approach*. *Information Processing & Management*. 32(5): 601-61
- <http://baznasjatim.or.id/kementerian-agama-berikan-anugerah-zakat-award-kepada-baznas-berprestasi/>
- <http://pusat.baznas.go.id/profil/>

Lampiran B :Jadwal Kegiatan

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama 8bulan sesuai dengan target capaian yang akan diraih disetiap bulannya, Adapun jadwal selengkapnya sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tahun 2016-2017							
		1	2	3	4	5	6	7/8	9/10
1	Persiapan ke lapangan membuat instrumen penelitian serta mempersiapkan bahan dan peralatan penunjang	■	■						
2	Pengumpulan data lapangan, melalui penyebaran kuisisioner dan wawancara		■	■				■	
3	Pengolahan data dan menganalisis data, verifikasi data				■	■			
4	Pembuatan draf laporan dan laporan akhir						■	■	
5	Seminar dan publikasi ilmiah ke jurnal Internasional								■
6	Mengembangkan/memperbaiki/merancang Sistem informasi akuntansi	Penelitian Selanjutnya							

Lampiran C. Biodata

C1. Biodata Penelitian Ketua

I. Identitas Diri

Nama	Nurhayati, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP/NIK	D.95.0.211
NIDN	4219106902
Tempat dan Tanggal Lahir	Karawag, 19 Oktober 1969
Gol/Pangkat	III D/
Jabatan Fungsional	Lektor
Fakultas/ Program Studi	Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi
Alamat Rumah	Jl. Unisba XIV no 279 mandala mekar Cimenyan Bandung
Telp/Fax	022-7217970
No Hp	085720330299
Alamat Email	Nurhayati_kanom@yahoo.com

1.2 Riwayat Pendidikan:

Program	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
Unisba, Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi	SE.	1994	Akuntansi
Program Magister Pasca Sarjana UNPAD	M.Si	2005	Akuntansi
Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)	Ak	2010	Akuntansi

1.3. Pengalaman Kerja dalam Penelitian dan Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini

Universitas	Judul Penelitian	Tahun Penelitian
UNPAD	Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta	2005

UNISBA	Teori Pertukaran dan teori Percampuran Berdasarkan Fiqih Muamalah dalam Transaksi Dan bank syariah	2008
UNISBA	Analisis Rasio Kecukupan Dana Terhadap Iuran pensiun Dari Pemberi Kerja Pada Program Pensiun Manfaat	2010
UNISBA	Kajian Return On Investment (ROI) dalam Pengelolaan Rasio Kecukupan Dana (R/KD) Dana Usaha	2011
UNISBA	Pengaruh Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Penerimaan Dana Zakat di Kota Bandung	2012
UNISBA	Analisis implementasi PSAK di Lembaga Amil Zakat Kota Bandung	2013
DIKTI	Kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat penerimaan	2015

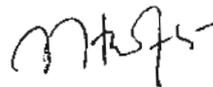
Karya Buku Lima Tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Hal	Penerbit
1	Akuntansi Keuangan	2012	150	Unisba
2	Myob Accounting V15	2015	70	FEB Unisba
3	Pengantar Akuntansi	2016	75	Unisba
4	Akuntansi Perbankan Syariah	2016	80	Unisba

Semua data yang disajikan dan tercantum dalam bio data adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan apabila dikemudian hari terdapat ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi..

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah.

Bandung, 5 Desember 2016



Nurhayati, SE., M.Si.Ak.

Daftar Riwayat Hidup Anggota Peneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hj Nunung Nurhayati, SE., M.Si., Ak, CA
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala IV c
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	D.90.0.121
5	NIDN	0428026501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Cirebon, 28 Februari 1965
7	E-mail	nunung_unisba216@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	08122333394
9	Alamat kantor	JITamansari No 1 Bandung
10	Nomor Telepon kantor	022.4264064
11	Lulus yang telah dihasilkan	S1 = 125 orang
12	Matakuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Akuntansi 1 dan 2 2. Akuntansi Syariah 3. Lembaga Keuangan NonBank Syariah

A. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S	S2	S3
Nama perguruan Tinggi	Unisba	Unpad	Unpad
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	1984 -1989	1994-1997	2012- masih
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Penerapan Break Even Point Sebagai alat Pengambilan	Pengaruh Desentralisasi Otoritas terhadap persepsi manajer dalam	Pengaruh Struktur Organisasi, kepemimpinan transformasional,
Nama pembimbing	H. Ahmad Dimiyati, SE., Ak	Dr Sumarno Zain, SE., Ak., MBA	Prof Azhar Susanto, Prof Sri

B. Pengalaman Penelitian Dalam 8 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2007	Tinjauan Intermediasi Perbankan	Bank Indonesia	50.000.000
2	2007	Strategi Pemetaan Pemasaran para	Dikti	10.000.000
3	2008	Bunga (Riba) Dalam Perspektif Agama Samawi, Kajian Akuntansi Vol 06	Mandiri	
4	2009	Pengaruh Pembiayaan Merubahah terhadap tingkat Profitabilitas pada	Pemkot	10.000.000
5	2009	Peranan pegadaian Syariah Dalam membantu Perekonomian Masyarakat Kajian Akuntansi Vol	Mandiri	
6	2010	Pengaruh Struktur Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat	Mandiri	4.000.000
7	2011	Hubungan antara Badan Pemeriksa dengan Efektivitas Kinerja Pengurus Koperasi dan Karyawan	Fakultas	2.500.000
8	2011	Penguatan Pengelolaan BMT Berbasis masjid Dalam	LPPM	12.000.000

9	2012	Pengaruh Penggunaan Program Excell untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar mata kuliah	LPPM	8.000.000
10	2012	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap	LPPM	9.000.000
11	2012	Pengaruh Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Penerimaan	Mandiri	4.000.000
12	2012	The Effect of Third Party Fund (TPF), Non Performing Financing (NPF) and Return on Assets (ROA) to Profit Sharing Financing For Islamic	Mandiri	2.500.000
13	2013	Kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat	DIKTI	45.000.000
14	2014	<i>Influence of Organizational Commitment and Knowledge Manager of Succesfull implementation of Accounting Information Employer Pension Fund Held Defined Benefit</i>	Prodi	3.500.000
15	2015	<i>The influence of Personal Information Sytem Cpabilities, Top Management Support, Training and Education Program Prformance of Accounting</i>	FEB	3.500.000

16	2015	<i>The Effects of Users Participation on System Developing, Users Competence and Top management commitments on the Success of The Implementation of Accounting</i>	FEB	4,000.000
17	2015	<i>Effects of Top Management Support, Education and Training on the Effectiveness of Accounting Information System (Survey on</i>	Mandiri	3.500.000
18	2015	<i>Effects of Information Technology and Organizational Culture on the Performance of Accounting Information Systems (Survey in Bank</i>	Prodi Akuntansi	3.500.000
19	2015	<i>Influence of Tax Officer Service Quality and Knowledge of Tax on Individual Taxpayer Compliance in Tax Office (KPP Bojonagara</i>	LPPM	20.000.000
20	2016	<i>Effects of the accounting system quality, accounting information and service on user satisfaction in Islamic Commercial Banks in Bandung</i>	Prodi Akuntansi	3.000.000

C. Pengalaman pengabdian Dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Pelatihan startup bisnis Kepada para petani desa cimendan dalam pengolahan singkong menjadi nugget sehingga Mempunyai nilai tambah yang dapat meningkatkan	Pemkot	10.000.000
2	2010	Pelatihan Myob Accounting kepada para guru SMA se Kota Bandung	Pemkot	10.000.000
3	2010	Pelatihan Myob Accounting kepada para pengelola panti asuhan	LPPM	12.000.000
4	2012	Pelatihan penguatan BMT berbasis Masjid kepada para	LPPM	12.000.000
4	2014	Pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid di Baniaran kabupaten Bandung	Prodi Akuntansi	10.000.000
5	2015	Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis masjid di Kabupaten Sukabumi	Prodi Akuntansi	10.000.000
6	2015	Pelatihan kewirausahaan kepada para karyawan Unisba yang akan menghadapi	LPPM	14.000.000

D. Publikasi Artikel. Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Volume
1	2007	Peranan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Non Performing Loan	Kajian Akuntansi	Vol 05 No 01 Maret 2007

2	2008	Bunga Riba Dalam Perspektif Islam	Kajian Akuntansi	Vol 06 No 01 Maret
3	2009	Peranan pegadaian Syariah Dalam membantu Perekonomian	Kajian Akuntansi	Vol 07 No 01 Maret 2009
4	2009	Pengaruh Short Term Funding Over Total Assets Terhadap	Kajian Akuntansi	Vol 07 No 02 September
5	2010	Pengaruh Struktur Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan	Kajian Akuntansi	Vol 08 No 01 Maret 2010
6	2011	Hubungan antarabadan pemeriksadengan Efektivitas	Kajian Akuntansi	Vol 09 No 02 September
7	2012	Pengaruh penggunaan program Excell Untuk Meningkatkan	Kajian Akuntansi	Vol 10 No 01 Maret ,2012,
8	2012	Pengaruh Persepsi mahasiswa program Studi akuntansi Unisba	Kajian Akuntansi	Vol 10 No 02, September, 2012 ISSN 1601-0614
9	2014	Kualitas Informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat	Prosiding Nasional	Oktober 2014
10	2014	Influence of Organizational Commitment and Knowledge Manager of Succesfull implementation of Accounting Information Employer Pension Fund Held Defined Benefit	IJECMR	Vol 12 No 2 2014

11	2015	The influence of personal information system capabilities, top management support, training and education program performance of accounting	Research Journal of Finance and Accounting	ISSN 222-1697 Vol 6 No 3 April 2015
12	2015	The Effects Of User Participation On System Development, Users Competence and Top Management Commitments On The Implementation Of	European Journal International-EJBIR	Mei 2015
13	2015	Effects of Top Management Support, Education and Training on the Effectiveness of Accounting Information System (Survey on Government-owned insurance	European Journal International-EJBIR	Juni 2015
14	2015	Effects of Information Technology and Organizational Culture on the Performance of Accounting Information Systems (Survey in Bank "X" Branch offices in Bandung)	European Journal International-EJRAF	Juni 2015

15	2015	Influence of Tax Officer Service Quality and Knowledge of Tax on Individual Taxpayer Compliance in Tax Office (KPPBojonagara Bandung	All Research Journal	Juli 2015
16	2016	<i>Effects of the accounting system quality, accounting information and service on user satisfaction in Islamic Commercial Banks in Bandung</i> (Journal IJMRME. ISSN Online 2454-	<i>Journal IJMRME. ISSN Online 2454-6119, Volume II, Issue II,</i>	Juli 2016

Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama pertemuan/Ilmiah	Judul Artikel	Waktu/Tempat
1	Pengenalan Anggota	Akuntansi Koperasi Mahasiswa	Lembang, 2008
2	Pengenalan Anggota	Pembuatan laporan Keuangan	STIEEKUITAS,
3	Pengurus Konmas Sarjana Masuk Desa	Koperasi Berbasis Teknologi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam pengambilan	2009 Balai kopSukarno Hatta, 2009
4	Ibu ibu Karyawan dan Dosen	Manajemen Keuangan Syariah	Agustus 2014 di
5	Para bendahara PERSIS se Jawa Barat	Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan	Maret 2015 di PERSIS Bandung
6	Para Mahasiswa Unisba disiplin Ilmu	Pelatihan Manajemen Keuangan Kewirausahaan	Juli 2016 di Unisba

E. Karya Buku Lima Tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Hal	Penerbit
1	Statistika Bisnis	2015	176	Unisba
2	Data Base Management	2014	100	FEB Unisba
3	Aplikasi Komputer	2016	95	FEB Unisba
4	Pengolahan Data	2015	120	FEB Unisba
5	Myob Accounting V15	2013	70	FEB Unisba
6	Pengantar Akuntansi	2016	270	Unisba

Semua data yang disajikan dan tercantum dalam bio data adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan apabila dikemudian hari terdapat ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah.

Bandung, 4 Desember 2016
Pengusul

Hj Nunung Nurhayati, SE., M. Si., Ak

1.1 Nama Lengkap dan Gelar : : Nining Kusdiningsih, SE.,MM.

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 7 Juli 1959

Jabatan Fungsional : III c / Lektor

NIP : D. 85.2.036

1.2 Pendidikan:

Universitas	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
Unpad, Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen	SE.	1984	Manajemen
ARS Internasional, Pasca sarjana Manajemen	M.M	2009	Manajemen

1.3. Pengalaman Kerja dalam Penelitian dan Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini

Universitas	Judul Penelitian	Tahun Penelitian
ARS Internasional	Pengaruh Kepuasan Nasabah pada Minat menjadi Nababah pada bank Muamalat Indonesia	2009

Bandung, 20 Desember 2011



Nining Kusdiningsih, SE.,MM.

C2. Biodata Mahasiswa

Nama Mahasiswa	IqBal
NPM	10090114056
Tempat Tanggal Lahir	Bandung , 15 Mei 1998
Fakultas / Program Studi	FEB UNISBA/ Akuntansi
Asal SMA	
Alamat Rumah	Jl Kebon bibit 276/5 Tamansari Bandung
Telp	-
HP	085745676888
Alamat email	iqbal98@yahoo.com

Bandung, 15 Mei 2017



Iqbal

Nama Mahasiswa	Ajie Satrio
NPM	10090114076
Tempat Tanggal Lahir	Jakarta , 11 Agustus 1998
Fakultas / Program Studi	FEB UNISBA/ Akuntansi
Asal SMA	
Alamat Rumah	Jl Soma no 35/5 Bandung
Telp	-
HP	0887468887899
Alamat email	<u>satriojie@yahoo.com</u>

Bandung, 15 Agustus 2017



Ajie satrio

Lampiran D. Susunan Organisasi Tim Peneliti Dan Pembagian Tugas

No	Nama	Bidang Ilmu	Alokasi	Uraian Tugas
1	Nurhayati, SE., M.Si., Ak	Akuntansi Keuangan Syariah	9jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perizinan dan kepada badan amil zakat atau lembaga amil zakat • Membuat instrument penelitian, yaitu angket, draf wawancara, komponen analisis • Pengumpulan data lapangan,
2	Nunung Nurhayati, SE., M.Si., Ak. CA	Akuntansi Syariah dan Sistem Informasi Akuntansi	9jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat instrument penelitian, yaitu angket, draf wawancara, komponen analisis • Pengumpulan data lapangan, terutama pada wawancara, dokumentasi dan
3	Nining Koesdiningsih, S E., M.Si	Ahli bahasa Indonesia	9jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat instrument penelitian, yaitu angket, draf wawancara, komponen analisis • Pengumpulan data lapangan, terutama pada wawancara, dokumentasi dan observasi

Lampiran E. Log Book (Catatan Harian) Kegiatan Penelitian/Pengabdian

No.	Tanggal	Kegiatan
1	15 Januari 2017	Persiapan Awal penelitian
2	23 Januari 2017	Pembuatan proposal penelitian
3	3 Mei 2017	Verifikasi data awal
4	15 Mei 2017	Pengolahan instrument questioner
5	17 Mei 2017	Survey ke Baznas Pusat Jakarta
6	18 Mei 2017	Survey ke Baznas Sumedang, Kab. Majalengka
7	19 Mei 2017	Survey ke Baznas Kota Cirebon dan Baznas Kabupaten Cirebon
8	20 Mei 2017	Survey Ke Baznas Kuningan dan Indramayu
9	27 Mei 2017	Survey Ke Baznas Pusat Jakarta
10	Juni 2017	Pembuatan Laporan Kemajuan Penelitian
11	2 Agustus 2017	Survey Tambahan Data ke Baznas ,Sumedang, Kab. Majalengka,
12	3 Agustus 2017	Survey Tambahan data ke Kota Cirebon, Kab. Cirebon dan Indramayu.
13	5 Agustus 2017	Validasi Data Penelitian
14	10 Agustus 2017	Pengolahan Data Penelitian

15	15 Agustus 2017	Pengolahan Data Penelitian
16	23-15 Agustus 2017	Pembuatan laporan Akhir
17	25 Agustus 2017	Penyerahan Laporan Akhir Penelitian Ke LPPM
18		Presentasi Laporan Akhir Penelitian
19	17 September sd 27 September 2017	Membuat laporan Akhir Penelitin Revisi Membuat Makalah untuk jurnal di SNAP 2017
20	28 September 2017	Menyerahkan Makalah Jurnal ke Panitia Snap 2017

Lampiran F. Surat Pernyataan Ketua



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM - UNISBA)

Jl. Tamansari No. 20 Telp. (022) 4203368, 4205546 Ext. 153, 154, 155 Fax. (022) 4263895
Bandung, 40116, e-mail : lppmunisba@yahoo.co.id, website : http://lppm.unisba.ac.id



SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL/PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhayati,SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIK/NIDN : D. 90.0.211
Pangkat/Golongan : III d
JabatanFungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul
“Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Pengguna terhadap
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Baznas Se- Jawa Barat Bagian
Utara” yang diusulkan dalam skim **Penelitian Dosen Utama** tahun anggaran
2017-2018, bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber
dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini,
makasaya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku
dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas LPPM
UNISBA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengansebenar-benarnya

Bandung, 6 Oktober 2017

Ketua Peneliti

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Auli Rohaeti Lariah, SE., M.Si
NIK. D.90.0.167

Nurhayati, SE., M.Si., Ak., CA
NIK. D.90.0.121

Lampiran Foto Foto Dokumentasi Penelitian

Wawancara dan pengambilan questioner di Baznas Kabupaten Majalengka tgl 15 Mei 2017





BAZNAS
BADAN AZKAT NASIONAL

LAYANAN INFO BAZNAS KAB. SUMEDANG

INFO ZAKAT
Ketik BAZ untuk Zakat
kirim ke nomor 08233333300

INFO INFAK/SEBEKAN
Ketik BAZ untuk Infaq
kirim ke nomor 08233333300

INFO INFAK 2.000
Ketik BAZ untuk Infaq
kirim ke nomor 08233333300

INFO GEBYAR INFAK 2.000
Ketik BAZ untuk Infaq
kirim ke nomor 08233333300

INFO PENDAYAGUNAAN
Ketik BAZ untuk Infaq
kirim ke nomor 08233333300

SALURKAN ZAKAT ANDA MELALUI BAZNAS KAB. SUMEDANG

25% Bersama kita peduli mereka
Majelis Ulama Indonesia

Wawancara dan pengambilan questioner di Baznas Kabupaten Sumedang tgl 15 Mei 2017



Kuesioner Penelitian
Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi
Pengguna terhadap Efektivitas Implementasi
Sistem Informasi Akuntansi
di Baznas Se Jawa Barat Bagian Utara



NURHAYATI,SE.,MSI.,AK.CA, DKK

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
2017

Kepada Yth,

Ketua Baznas

Di Tempat

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati, SE.,M.Si.,Ak.,CA

NIK : D. 95.0.211

HP :085720330299

Adalah dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin untuk menyebarkan kuesioner penelitian pada peserta seminar dari Baznas Jawa barat. Kuesioner ini dilakukan untuk "Survey "Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Pengguna Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Baznas Jawa Barat Bagian Utara. Hasil studi empiris ini akan digunakan sebagai Pengembangan Ilmu Akuntansi serta membantu dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan, khususnya di Lembaga Amil Zakat Kota Bandung
Saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih atas keikhlasan Bapak/Ibu berpartisipasi dalam studi ini.

Bandung, 5 April 2017

Nurhayati

1. Pengisian kuisioner ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semua pilihan jawaban dan pendapat Bapak/Ibu/Saudara akan dirahasiakan oleh peneliti.
2. Setiap pernyataan telah disediakan lima buah jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi lingkungan Bapak/Ibu/Saudara dengan cara memberi tanda silang (X).
3. Apabila jawaban Bapak/Ibu/Saudara terjadi kesalahan dan ingin merubah pilihan jawaban, maka beri tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah dan beri tanda silang (X) pada jawaban yang baru

A. IDENTITAS PERUSAHAAN

1. Nama BAZ :
2. Alamat/Tlp :
3. Telepon/Fax :

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. No HP :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Umur :
5. Pendidikan : SMA; D3; S-1; S-2; S-3
6. Latar Pendidikan : Akuntansi Ekonomi Non-Akuntansi
 Non Ekonomi.....(mohon diisi)
7. Lama Bekerja di BAZNAS :

Tanda Tangan dan Cap Perusahaan :

TTD

Cap BAZNAS

1. Mengukur Efektivitas SIA (Beri tanda silang dari jawaban yang menurut Bapak/Ibu pilih)
- Sangat Tidak mudah/Sangat Baik/Sangat tidak sesuai
 - Tidak mudah/Tidak Baik/Tidak sesuai
 - Cukup Mudah/Cukup Baik/cukup sesuai
 - Mudah/Baik?Sesuai
 - Sangat Mudah/Sangat Baik/Sangat Sesuai

No	Indikator Efektivitas SIA	1	2	3	4	5
1	Selama ini Sistem Informasi akuntansi yang bapak/ibu gunakan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna.					
2	Selama ini sistem informasi akuntansi yang dimiliki Baznas dapat mengatasi masalah yang terkait dengan baik terhadap pekerjaan bapak/ibu.					
3	Selama ini sistem informasi akuntansi yang ada di Baznas dapat digunakan sesuai dengan tujuan.					
4	Selama ini bapak/ibu selalu menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaan.					
5	Selama ini sistem informasi akuntansi yang bapak/ibu gunakan sesuai dengan kebutuhan.					
6	Selama ini informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan.					
7	Selama ini sistem informasi akuntansi yang bapak/ibu gunakan dapat meningkatkan hasil kerja bapak/ibu sebelumnya.					
8	Selama ini sistem informasi akuntansi yang bapak/ibu gunakan dapat mendukung pembelajaran (learning) yang berharga dalam Baznas.					
9	Selama ini sistem informasi akuntansi yang bapak/ibu gunakan dapat meningkatkan kapasitas/tingkat penerimaan dana zakat di Baznas.					
10	Selama ini sistem informasi akuntansi yang bapak/ibu gunakan dapat meningkatkan kinerja Baznas secara keseluruhan.					

2. Kompetensi Pengguna

No	Indikator Kompetensi Pengguna	1	2	3	4	5
1	Sudah berapa lama bapak/ibu bekerja menggunakan SIMBA	<1 th	1-2 th	2-3	3-5	>=5
2	Berapa Lama pengalaman Bapak/ibu menggunakan SIMBA	<1 th	1-2 th	2-3	3-5	>=5
3	Berapa kali bapak/ibu mengikuti traning SIMBA	Belum pernah	1-2 x	3-4 x	4-5x	>5 x
4	Berapa banyak pegawai yang menggunakan SIMBA	Tdk ada	1	2	3	>4
5	Sistem informasi akuntansi yang bapak/ibu jalankan telah dioperasikan dengan mudah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
6	Sistem informasi akuntansi yang bapak ibu gunakan telah dioperasikan dengan baik karena sesuai dengan keahlian yang bapak ibu miliki	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
7	Sistem Informasi Akuntansi yang bapak/ibu gunakan sangat mudah digunakan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
8	Sistem Informasi Akuntansi SIMBA yang bapak/ibu gunakan belum sempurna tetapi Bapak/Ibu mampu mengkolaborasikan dengan system lain untuk membuat laporan yang dibutuhkan.	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
9	Sistem Informasi Akuntansi yang bapak/ibu gunakan sangat mudah digunakan untuk dapat menghasilkan laporan yang akan dibutuhkan..	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
10	Dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang ada bapak/ibu tidak mengalami kesulitan.	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

3. BUDAYA ORGANISASI

No	Budaya Organisasi	1	2	3	4	5
1	Bapak/ibu diberikan kebebasan untuk menggunakan cara-cara baru dan lebih baik dalam melakukan pekerjaan yang diberikan					
2	Bapak /ibu diberikan kesempatan untuk memberikan saran perbaikan pada pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya					
3	Bapak/ibu berani mengambil keputusan sesuai dengan kewenangan yang diberikan					
4	Bapak/ibu selalu teliti dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya					
5	Setiap keputusan yang bapak/ibu ambil atas didasarkan atas data dan informasi yang tepat					
6	Bapak/ibu selalu melakukan aktivitas yang berdampak pada hasil yang bermanfaat bagi organisasi					
7	Bapak/ibu memiliki harapan yang tinggi untuk memperoleh hasil yang maksimal dari pekerjaan yang dilakukan					
8	Bapak/ibu lebih memfokuskan pada hasil akhir pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dan wewenangnya					
9	Bapak/ibu selalu memberikan informasi dan data yang diketahui sesuai dengan apa yang diperolehnya					
10	Bapak/ibu selalu memaklumi adanya perbedaan pandangan dengan teman sejawat					

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMPETENSI PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN PADA BAZNAS SE JAWA BARAT BAGIAN UTARA

**Nurhayati, Nunung Nurhayati, Nining Koesdiningsih,
FEB Universitas Islam Bandung
Email nurhayati_kanom@yahoo.com**

Abstract

The phenomenon that occurs at the moment In Indonesia that Implementation of AISs organized by BAZNAS still not effective as disclosed by M Fuaz Nasar BAZNAS deputy secretary who stated that the Zakat Reporting System not integrated yet nasionaly base on real data, therefore, the zakat collection and distribution system of all Indonesia must be strengthened by appropriate mechanism, accountable and easily accessible by community.

This study aims to know that the influence of organizational culture and user competence on effectiveness off Accounting Information System (AISs) in BAZNAS the North West Java Indonesia. This study used Explanatory Research, Correlational Analysis and hypothesis test used multiple regression.

The author uses SPSS 22 as the aid tool to data processing research. The findings for this study are: organizational culture significant positively affects of 85 % the effectiveness off Accounting Information System (AISs) in BAZNAS the North West Java , and user competence significant positively affects of 85 % the effectiveness off Accounting Information System (AISs) in BAZNAS the North West Java. The results of this study can be generalized rather than those of previous studies.

Key Word : organizational culture , user competence, Accounting Information System (AISs) , BAZNAS the North West Java Indonesia.

Ringkasan

Fenomena yang terjadi pada saat ini di Indonesia bahwa implementasi system informasi akuntansi yang diselenggarakan oleh BAZNAS masih belum Efektif, hal ini seperti yang diungkapkan oleh M Fuad Nasar (2013) wakil sekretaris BAZNAS menyatakan belum tertatanya system pelaporan zakat yang terintegrasi secara nasional berbasis data riil muzakki, karena itu system pengumpulan dan penyaluran zakat di seluruh tanah air harus diperkuat dengan mekanisme yang tepat, akuntabel, dan mudah diakses oleh masyarakat..

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di BAZNAS Jawa Barat Bagian Utara Indonesia. Meode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah). *Explanatory Research dan analisis korelatonal dan Uji Hipotesis dengan menggunakan Regresi Berganda*

Peneliti menggunakan SPSS .22.sebagai alat untk mengolah data hasil penelitian. Hasil penelitian Terdapat pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 85 % Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Terdapat Pengaruh yang Signifikan

yaitu sebesar 75 % kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara. Hasil penelitian secara umum mendukung penelitian sebelumnya.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Kompetensi Pengguna, Sistem Informasi Akuntansi, Baznas Jawa Barat.

PENDAHULUAN

Undang-undang No 23 tahun 2011, tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional . Dalam Undang-undang tersebut BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non structural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui Meteri Agama. Dengan demikian BAZNAS bersama pemerintah berazaskan syariah Islam, amanah , kemanfaatan, keadilan , kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Fenomena yang terjadi pada saat ini di Indonesia bahwa implementasi system informasi akuntansi yang diselenggarakan oleh BAZNAS masih belum Efektif, hal ini seperti yang diungkapkan oleh M Fuad Nasar (2013) wakil sekretaris BAZNAS menyatakan belum tertatanya system pelaporan zakat yang terintegrasi secara nasional berbasis data riil muzakki, karena itu system pengumpulan dan penyaluran zakat di seluruh tanah air harus diperkuat dengan mekanisme yang tepat, akuntabel, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Se Jawa Barat Bagian Utara ?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Se Jawa Barat Bagian Utara ?

TINJAUAN PUSTAKA

Budaya Organisasi

Karakteristik budaya organisasi dikemukakan oleh Robbins and Couler (2012:80); Robbin & Judge (2011:552); Mc Shane & Glinow (2010:419) terdiri atas:

1. *Inovation and Risktaking,*
2. *Attention to detail,*
3. *Outcome orientation,*
4. *.People Oriented,*
5. *Team Oriented,*
6. *Aggressivenes,*

7. Stability,

Kompetensi Pengguna

Secara luas kompetensi dapat diartikan "A Competency is composed of skill, knowledge, and attitude, but in particular the consistence applications of those skill, knowledge, and attitude to the standard of performance required in employment,

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Dalam penelitian ini defenisi efektivitas sistem informasi akuntansi merujuk kepada Campbell J.P dalam Scott Hamilton, norman I chervany dalam jurnal evaluating informationsystem effectiveness part 1: comparing evaluation approaches; Straub, et.al. (1995), Gelderman (1998), dan Tjhai Fung Jen (2002), dimana kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi adalah intensitas penggunaan (*intended use*) sistem informasi akuntansi dalam berbagai tugas manajerial dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) atas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.

Penelitian sebelumnya dan Pengembangan Penelitian

Tabel
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul/Tahun	Hasil	Perbedaan
1	Nunung N	Kualitas Informasi akuntansi, akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat tahun 2014	Terdapat pengaruh yang signifikan, kualitas informasi akuntansi, akuntabilitaas dan transparansi pelpaoran Keuangan.	Menembah variabel budaya organisasi, kompetensi Pengguna, keberhasilan Sistem dan Kualitas informasi laporan Kuangan
2	Hazar Daoud	Accounting Information System in an ERP Environment and Tunisian Firm Performance tahun 2013	Kompetensi personil akuntansi merupakan factor penting dalam keberhasilan Sistem Informasi akuntansi	Tidak membahas budaya organisasi dan kualitas informasi Laporan keuangan
3	Nayla Yousif and Yasmeen FM	Organizational culture and knowledge sharing: Critical Succes Factor tahun 2008	Hasil penelitian menu mempunyai pengaruh positif terhadap system budaya organisasinjukkan bahwa komunikasi,	Variabel yang diukur tingkat pekepercayaan, komunikasi, sedangkan cinta sehingga berbeda yang saya punyai

			kepercayaan, budaya organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi	penelitian ini dilakukan pada BAZ daerah di Jawa Barat
4	Meida Maryana	Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Pengendalian Internal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi mempunyai pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi	Variabel yang berbeda dan unit analisis yang berbeda
5	Fatimah	Pengaruh pelatihan, dukungan manajemen puncak dan kejelasan tujuan terhadap efektivitas system informasi akuntansi keuangan daerah	Hasil penelitian menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi efektivitas system informasi akuntansi	Variabel yang berbeda dan unit analisis yang berbeda
6	De Lone & Mc Lean	Information System Success: The Quest for the dependent variable information system Reseach 391	Keberhasilan system dipengaruhi oleh kualitas system, kualitas informasi dan kualitas pelayanan	Beberapa variabel berbeda, unit analisis yang dikaji sebuah perusahaan
7	Siti Kurnia	Pengaruh kualitas data, komitmen manajemen puncak terhadap Terdapat kualitasan budaya organisasi terhadap kualitas SIA serta implikasinya pada kualitas informasi akuntansi	Lum Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah informasi akuntansi yang berkualitas terjadi karena SIA belum efisien, integrasi yang kurang harmonis, dan budaya organisasi belum berjalan sesuai yang diharapkan	Unit analisis adalah kantor pajak se Jawa Barat. Dengan beberapa variabel yaitu kualitas data, manajemen puncak

Sumber : Jurnal Rujukan yang berkaitan dengan penelitian

Berdasarkan table di atas posisi penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini bukan memfokuskan pada aspek akuntabilitas maupun transparansi keuangan namun memfokuskan pada aspek penggunaan system informasi akuntansi yang berimplikasi pada efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang berimplikasi pada kualitas laporan keuangan yang disajikan secara tepat

waktu sehingga laporan tersebut dapat dijadikan sebagai alat informasi untuk pengambilan keputusan pimpinan untuk melakukan perubahan baik dari budaya organisasi yang ada di lembaga tersebut atau melakukan kebijakan dalam menempatkan para karyawan sesuai dengan keahliannya masing masing terutama pada Baznas Se Jawa Barat.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka yang menjadi tujuan khusus yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas system informasi akuntansi di BAZNAS se Jawa Barat Bagian Utara?
2. Seberapa besar pengaruh kompetensi pengguna system terhadap efektivitas system informasi akuntansi di BAZNAS se Jawa Barat Bagian Utara?

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan penjelasan (*Explanatory Research*). *Explanatory Research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel (Cooper & Schindler, 2006:154). Metode penelitian *explanatory* mengacu pada teori atau hipotesis yang akan diuji sebagai penyebab terjadinya fenomena. Menurut Singarimbun dan Sofyan Effendi (2011:5) penelitian *explanatory* penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala ordinal. Untuk memenuhi asumsi dalam penggunaan regresi berganda, data diubah ke skala interval dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel, yaitu dengan penghitungan *Method of successive interval*. Ringkasan variabel penelitian, dimensi, indikator, dan skala pengukuran ditunjukkan dalam Tabel berikut ini,

Tabel
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X1) Robbins (2012)	Inovation and Risktaking	<ul style="list-style-type: none"> • Experimenting • Opportunity • Risk taking 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval

	Attention to detail	<ul style="list-style-type: none"> • Precise /ketepatan • Analytic/analisis 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	Outcome Orientation	<ul style="list-style-type: none"> • Action oriented /berorientasi pada tindakan • High expectation/ekspektasi yang tinggi • Result oriented /orientasi pada hasil 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	People Oriented	<ul style="list-style-type: none"> • Fairness/kejujuran • Tolerance/bertoleransi 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	Team Oriented	<ul style="list-style-type: none"> • Collaboration (Berkolaborasi) 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	Aggressiveness	<ul style="list-style-type: none"> • Competitive/kompetitif • Low emphasis on social responsibility/rendahnya pada tanggung jawab social 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	Stability	<ul style="list-style-type: none"> • Predictability/dapat diprediksi • Security/keamanan • Rule oriented/berorientasi beraturan 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
Kompetensi Pengguna (X2) Referensi: Sabherwal et.al. (2006).	<i>Experience with AIS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lama bekerja di bidang SIA • Pengalaman staf di bidang SIA • Pentingnya pengalaman bidang SIA 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	<i>Training in AIS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya training SIA yang diikuti • Training staf di bidang SIA • Pentingnya training bidang SIA. 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval

	<i>Education in AIS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dibidang SIA • Pendidikan staf di bidang SIA • Pentingnya pendidikan bidang SIA. 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Y) Referensi: Delon and McLean (1992); Straub et.al. (1995); Gelderman (1998)	Kepuasan Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> • Isi • Akurasi • Format • Kemudahan dalam penggunaan • Ketepatan waktu 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval
	Intensitas Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> • Frekwensi penggunaan • Acuan dalam tugas sehari-hari 	Skala Ordinal yang telah di transformasi ke dalam Interval.

Variabel Penelitian

Variabel terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya organisasi dan kompetensi pengguna. Instrumen pengukuran berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan metode skala likert 1 sampai 5, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Tidak Tahu (TT)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari pengaturan desain penelitiannya, data dapat dikumpulkan pada pengaturan alamiah (*natural setting*),

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik suatu kesimpulan, Sugiyono (2012:117). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah BAZNAS kabupaten dan Kota yang ada di Jawa Barat yang memiliki ijin menjadi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Berdasarkan dari Departemen Kementrian Agama jumlah BAZNAS di Jawa Barat terdapat 26 BAZNAS.kabupaten/Kota.

Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian kali ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:85). Sampel yang kita tentukan pada penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten/kota yang ada di Jawa Barat yang telah mendaftarkan organisasinya tersebut pada Kementrian Agama. Baznas yang ada di Wilayah Jawa Barat Bagian Utara.

Dalam penelitian ini responden berasal dari 6 Baznas Jawabarot Bagian Utara dengan

masing-masing Baznas 5 responden yang berkaitan langsung dengan Sistem Informasi Akuntansi. Bagian Operator SIA 3 orang, Ketua Bazns 1 orang , dan Muzaki 1 orang .

Teknik Analisis Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis pola hubungan kausal antar variabel penelitian. Metode penelitian menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian, dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
2. Analisis Deskriptif
3. Uji Asumsi Klasik
4. Uji Hipotesis

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Selanjutnya kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu item pernyataan dapat dikatakan valid dan memiliki nilai reliabilitas yang dapat diterima, didasarkan pada kriteria Barker, et.al. (2002), seperti pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel
Kriteria Standar Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Kriteria	Reliabilitas	Validitas
Good (Baik)	0.8	0.4
Acceptable (Cukup Baik)	0.7	0.3
Marginal	0.6	0.2
Poor (Tidak Baik)	0.5	0.1

Sumber: Barker, et.al. (2002)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuisisioner dengan membentuk AUTONOMI yang di konstruksi dari variabel. Pengukuran dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya di bandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS membrikan fasilitas mengukur reliabilitas dengan uji statistic cronbach alha (α). Suatu konstruk atau variabel di katakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.70 (Nunnally, 1994).

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran secara deskriptif suatu data primer yang diperoleh dari jawaban responden akan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan frekuensi dan presentase atas jawaban dari responden yang akan disajikan dalam bentuk table kerja dan dianalisis secara deskriptif, dengan menggunakan kriteria table di bawah ini

Tabel
Kriteria Kategori Interval Skor

Interval Skor	Katagori
$0\% \leq \text{Interval skor} \leq 21\%$	Sangat Rendah
$21\% \leq \text{Interval skor} \leq 41\%$	Rendah
$41\% \leq \text{Interval skor} \leq 61\%$	Sedang
$61\% \leq \text{Interval skor} \leq 81\%$	Tinggi
$81\% \leq \text{Interval skor} \leq 100\%$	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiono (1997)

Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi yang disyaratkan dalam analisis regresi berganda untuk memenuhi kriteria yang baik jika memiliki kriteria BLUE (Best Linier Unbias Estimate) seperti yang disarankan oleh Gujati (1999), BLUE dapat dicapai bila memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: Uji Normalitas Data, Uji Multikoleniaritas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas secara bersama-sama ataupun secara parsial. Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y = variabel tak bebas (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi)
- a = bilangan konstanta
- b₁, b₂ = koefisien arah garis
- X₁, X₂ = variabel bebas (Budaya Organisasi)

Uji Model

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen

Uji Statistik F (F-test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2001). Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai f dapat dihitung dengan rumus :

$$f \text{ dihitung : } \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n/k)}$$

Dimana :

R² : koefisien determinasi

1-R² : *residual sum of squares*

n : jumlah sampel

K : jumlah variable

Uji Hipotesis

Uji Statistik t (t-test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2011). Dalam pengolahan data, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. Jika nilai signifikan uji t < 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing-masing variabel.

Langkah-langkah Uji Hipotesis untuk Koefisien Regresi adalah:

1. Perumusan Hipotesis Nihil (H₀) dan Hipotesis Alternatif (H₁)

Hipotesis 1

H₀ : $\beta_1 = 0$ Tidak Terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas SIA pada Baznas Se Jawa Barat Bagian Utara

H₁ : $\beta_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas SIA pada Baznas Se Jawa Barat Bagian Utara

Hipotesis 2

H₀ : $\beta_1 = 0$ Tidak Terdapat pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas SIA pada Baznas Se Jawa Barat Bagian Utara

H₁ : $\beta_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas SIA pada Baznas Se Jawa Barat Bagian Utara

2. Penentuan harga t tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan

* Taraf signifikansi = 5% (0,05)

* Derajat kebebasan = (n-1-k)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh para karyawan dalam suatu organisasi yang dapat menjadi perekat social di dalam organisasi tersebut. Budaya merupakan lingkungan internal sehari-hari yang terlihat dan dirasakan oleh mereka yang bekerja didalamnya. juga menggambarkan bagaimana SDM belajar untuk melakukan sesuatu di organisasi.

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS.22 menunjukkan bahwa N merupakan jumlah target populasi yang digunakan sebanyak 30 responden. Dengan rata-rata sebesar 2.1370 dimana standar deviasi sebesar 0.82383. Jadi nilai mean > standar deviasi yaitu $2.1370 > 0.82383$. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data Budaya Organisasi relative baik dan menghasilkan data yang normal pada 6 Baznas Se- Jawa Barat Bagian Utara dengan responden sebanyak masing-masing 5 orang sehingga responden keseluruhan sebanyak 30 orang yang merupakan target populasi pada tahun 2017. Budaya Organisasi Pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara di tahun 2017 yang meliputi Baznas Kota Cirebon, Baznas Kabupaten Cirebon, Baznas Sumedang, Baznas Majalengka, Baznas Indramayu dan baznas Kuningan menunjukkan untuk Baznas Kabupaten Sumedang Budaya Organisasinya sangat baik, karena pengguna system diberi kebebasan dalam menggunakan cara yang baru dan lebih baik, kebebasan member saran, dan diberi kebebasan mengambil keputusan yang sesuai kewenangan yang berdampak pada aktivitas yang menghasilkan data informasi yang tepat dan bermanfaat bagi organisasi. Sedangkan untuk Baznas Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kuningan dan Indramayu, Budaya Organisasinya Baik karena pengguna system diberi kebebasan dalam menggunakan cara yang baru dan lebih baik, kebebasan memberi saran, tetapi kebebasan mengambil keputusan yang sesuai kewenangan kadang-kadang terhambat karena kurangnya keberanian mengambil keputusan.

Analisis Kompetensi Pengguna

Kompetensi terdiri dari keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diperlukan tersebut di dalam melaksanakan pekerjaan. Suatu perusahaan perlu untuk menentukan tingkat kompetensi yang dibutuhkan untuk berbagai tugas-tugas pekerjaan dan untuk menerjemahkan kebutuhan tersebut ke tingkat yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi juga merupakan karakteristik dari seseorang yang menghasilkan kinerja unggul. Banyak ahli

menggambarkan karakteristik ini sebagai sifat-sifat pribadi (yaitu pengetahuan, keterampilan, bakat, kepribadian, konsep diri, nilai-nilai).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa N merupakan jumlah target populasi yang digunakan sebanyak 30 responden. Dengan rata-rata sebesar 2,2133 dimana standar deviasi sebesar 0,86767. Jadi nilai mean > standar deviasi yaitu $2,2133 > 0,86767$. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data Kompetensi Pengguna relative baik dan menghasilkan data yang normal pada 6 Baznas Se- Jawa Barat Bagian Utara dengan responden sebanyak masing-masing 5 orang sehingga responden keseluruhan sebanyak 30 orang yang merupakan target populasi pada tahun 2017. Kompetensi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara di tahun 2017 yang meliputi Baznas Kota Cirebon, Baznas Kabupaten Cirebon, Baznas Sumedang, Baznas Majalengka, Baznas Indramayu dan baznas Kuningan menunjukkan untuk Baznas Kabupaten Sumedang Budaya Organisasinya sangat baik karena tingkat pendidikannya sangat mendukung dan tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang tersedia bahkan mampu mengkolaborasi dengan system informasi yang lain untuk menyempurnakan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang menghasilkan Informasi yang dibutuhkan. Sedangkan untuk Baznas Kabupaten Majalengka, Kuningan dan Indramayu, Budaya Organisasinya Baik karena tingkat pendidikannya mendukung dan tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan system hanya saja belum melakukan kolaborasi dengan system lain untuk menyempurnakan penggunaan system. Sedangkan untuk Baznas Kota Cirebon dan Kab Cirebon Budaya Organisasinya kurang baik karena tingkat pendidikan SDM nya kurang memadai, kurangnya pelatihan, sehingga masih mengalami kesulitan dalam menggunakan Sistem informasi Akuntansi yang tersedia.

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mahmudi dalam bukunya manajemen kinerja sector public mendefinisikan efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, makasemakin efektif organisasi, program atau kegiatan (2005;92). Menurut Campbell J.P dalam Scott Hamilton, norman I chervany dalam jurnal *evaluating informationsystem effectiveness comparing evaluation approaches*.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa N merupakan jumlah target populasi yang digunakan sebanyak 30 responden. Dengan rata-rata sebesar 2.0911 dimana standar deviasi sebesar 0.85048. Jadi nilai mean > standar

deviasi yaitu $2.0911 > 0,85048$. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi relative baik dan menghasilkan data yang normal pada 6 Baznas Se- Jawa Barat Bagian Utara dengan respnden sebanyak masing-masing 5 orang sehingga respoden keseluruhan sebanyak 30 orang yang merupakan target populasi pada tahun 2017. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara di tahun 2017 yang meliputi Baznas Kota Cirebon, Baznas Kabupaten Cirebon, Baznas Sumedang, Baznas Majalengka, Baznas Indramayu dan baznas Kuningan, menunjukkan untuk Baznas Kabupaten Sumedang, Baznas Majalengka dan Baznas kuningan, Efektivitas Sistem Informasi akuntansinya sangat Efektif karena Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna, dapat mengatasi masalah yang erkait dengan laporan informasi yang dibutuhkan, laporan informasi yang dihasilkan sudah sesuai degan tujuan yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan dana zakat serta secara keseluruhan Sistem Informasi yang digunakan dapat meningkatkan kinerja Baznas., Sedangkan untuk Baznas Kabupaten Kuningan dan Indramayu, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi nya dapat dikatakan efektif karena mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai yang dibutuhkan tetapi belum mampu meningkatkan kapasitas penerimaan dana zakatnya.

Analisis Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang telah disusun dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogorv-smirnov* dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari $\alpha=0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorv-smirnov* bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari α ($\alpha = 0.05$) yaitu $0,336 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

a. Uji Multikolinearitas

Masalah multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam model regresi linier berganda terbebas dari masalah multikolinearitas. Hasil pengujian

dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 22 menunjukkan bahwa hasil multikolinearitas nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah angka 10 dengan rincian:

- a. Variabel BO (Budaya Organisasi, Nilai *Tolerance* sebesar $0,992 > 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,008 lebih kecil dari 10.
- b. Variabel KP (Kompetensi Pengguna), Nilai *Tolerance* sebesar $0,912 > 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,097 lebih kecil dari 10.
- c. Variabel ESIA (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi), Nilai *Tolerance* sebesar $0,912 > 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,097 lebih kecil dari 10.

Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil perhitungan data dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *variable Budaya Organisasi* , *Kompetensi pengguna* dan *Efectivitas Sistem Informasi Akuntansi* *homokedastisita* atau tidak terjadi *Heterokedastisitass*

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dapat di deteksi dari nilai Durbin-Watson dengan kriteria pengujian jika nilai *dW* berada diantara angka *dU* dan $4-dU$.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan nilai Durbin Watson adalah sebesar 0.506(d). Nilai tersebut akan dibandingkan dengan *dL* dan *dU* yang terdapat pada tabel Durbin-Watson. Untuk tingkat signifikansi 5%, banyaknya data pengamatan (n) = 30, dan banyaknya variabel bebas (k) = 2, diperoleh nilai $dL = 0,1384$, $dU = 0,3589$ dan $4-dU(4-0,3589) = 3,6411$ Deteksi Autokorelasi Positif: Berdasarkan data diatas dilihat bahwa nilai Durbin Watson (d) yang diperoleh adalah sebesar $0.506 > 0,3589(dU)$ maka tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 diketahui persamaan Regresi Bergandasebagai berikut:

$$ESIA = 0,071 + 0.792 BO + 0.127KP + 0,176$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 0,071 menunjukkan *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)* apabila variabel *Budaya Organisasi (BO)* dan *Kompetensi Pengguna (KP)* bernilai nol.
2. Nilai b untuk variabel BO sebesar 0,792 menunjukkan jika nilai *Budaya Organisasi (BO)* meningkat maka *Efektivitas SIA (ESIA)* pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara akan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0.792
3. Nilai b untuk variabel KP sebesar 0,127 menunjukkan jika nilai *Kompetensi Pengguna (KP)* meningkat maka *Efektivitas SIA (ESIA)* pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara akan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,127

Uji Model

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan besarnya nilai R^2 (R-square) yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,852, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh BO, dan KP terhadap ESIA adalah sebesar 85,20% sementara sisanya 14,80% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R^2 dalam penelitian ini mempunyai interval $0 \leq 0,852 \leq 1$, R^2 Semakin mendekati 1, hal ini menunjukkan semakin baik model regresi tersebut.

Uji Statistik F (F-Test)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan merupakan hasil uji simultan (uji F), variabel-variabel independen yaitu *Budaya Organisasi (BO)*, *Kompetensi Pengguna (KP)* terhadap *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)* memiliki nilai F_{hitung} sebesar 77,863 dan *p-value* sebesar 0,000 dengan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan $df_1 (2-1) = 1$ dan $df_2 (30-2) = 28$, maka didapat $F_{tabel} = 3,25$. Nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($77,863 < 3,25$) dan $p-value < \alpha$ ($0,00 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel BO, dan KP terhadap ESIA pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara tahun 2017.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t (t-test)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh *Voluntary Disclosure (VD)*, *Manajemen Laba (ML)* dan *Asimetri Informasi (AI)* terhadap *Cost of Equity Capital*

(CEC). Berdasarkan perhitungan oleh program SPSS Versi 22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 mengetahui pengaruh secara parsial *Budaya Organisasi* (BO) dan , Kompetensi Pengguna (KP) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Pengaruh Budaya Organisasi (BO) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Hasil pengujian menunjukkan menunjukkan Sig BO < 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara tahun 2017.

Besarnya nilai R^2 (R-square) yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,852, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh BO, dan KP secara simultan terhadap ESIA adalah sebesar 85,20% sementara sisanya 14,80% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Apabila Budaya Organisasi naik maka akan menimbulkan semakin efektif system informasi akuntansi Artinya semakin pengguna system, operator diberi kebebasan dalam menggunakan SIA , kesempatan memperbaiki system, kesempatan mengambil keputusan dan kesempatan dan kebebasan untuk mengkolaborasi system yang ada dengan system lain untuk memperoleh hasil output yang dibutuhkan, maka system informasi akuntansi akan semakin efektif.

Pengaruh Kompetensi Pengguna (KP) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan Sig KP < 0,05 yaitu $0,047 < 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara pada tahun 2017. Sedangkan korelasi (r) KP terhadap ESIA sebesar 0,885 , berarti hubungan antara KP dengan ESIA sangat kuat, sedangkan besarnya pengaruh BO terhadap ESIA sebesar R^2 atau $(0.885)^2$ yaitu sebesar

0.783 atau sebesar 78,3 %. Berarti Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 78,3 %..

Pengaruh Kompetensi Pengguna (KP) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)

Hasil pengujian menunjukkan Sig KP < 0,05 yaitu $0,047 < 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara pada tahun 2017. Sedangkan korelasi (r) KP terhadap ESIA sebesar 0,885 , berarti hubungan antara KP dengan ESIA sangat kuat, sedangkan besarnya pengaruh BO terhadap ESIA sebesar R^2 atau $(0.885)^2$ yaitu sebesar 0.783 atau sebesar 78,3 %. Berarti Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 78,3 %.

Apabila Budaya Organisasi naik maka akan menimbulkan semakin efektif system informasi akuntansi Artinya semakin semakin Kompetensi Pengguna Naik maka semakin Efektif Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini berarti semakin pendidikan, keahlian, pengalaman pengguna SIA sesuai dengan kebutuhan, maka system informasi akuntansi akan semakin efektif Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari hasil laporan keuangan yang merupakan output SIA yang dapat diakses oleh muzaki kapan pun, sehingga tingkat kepercayaan muzaki semakin besar hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pengumpulan ZIS yang diperoleh Baznas Jawa Barat Bagian Utara secara keseluruhan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan pembahasan penelitian, Terdapat Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara yang meliputi Baznas Kuningan, Sumedang, Majalengka, Kota Cirebon, Kabupaten Ciebon dan Indramayu pada tahun 2017.
2. Berdasarkan pembahasan penelitian, Terdapat Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Jawa Barat Bagian Utara yang meliputi Baznas Kuningan, Sumedang, Majalengka, Kota Cirebon, Kabupaten Ciebon dan Indramayu pada tahun 2017.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian Terdapat Pengaruh yang signifikan Budaya organisasi berupa kebebasan member saran, mengambil keputusan yang diperlukan untuk efektifitas SIA, tetapi dari 6 Baznas yang diteliti masih ada yang kurang optimal penerimaan dana ZIS di Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon, jadi sebaiknya untuk baznas tersebut tetap berusaha untuk memperbaiki kompetensi SDM yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi serta analisis system Informasi Akuntansi yang digunakan kalau perlu lakukan kolaborasi system agar penggunaanya efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto, 2008. *Sistem Informasi akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Cetakan Pertama Bandung: Lingga Jaya
- Bambang Sudibyo (2014) *Para ahli dan profesional ikuti Seleksi Calon Anggota BAZNAS*, Kemenag.go.id.
- Campbell, J.P. ' "On the Nature of Organization Effectiveness," *New Perspectives on Organizational Effectiveness*, J.P. Campbell, P. Goodman, and J.M. Pennings, eds., Josey-Bass, Boston, Massachusetts, 1977, pp. 22-29).
- Cooper & Schinder (2011), *Business Research Methods*, Eleventh Edition, NY; Mc Graw-Hill
- Didin Hafidhudin (2014) , *Baru 7 BAZNAS kabupaten/kota yang melaporkan Dana Zakat*, Koran Padang Digital Media 24 November 2014
- Delon & Mc lean (1992), *Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable*. *Information Systems Research*, 3 (1): 60-90
- Etezadi & Farhoomand (1996). *A Structural model of end user Computing Satisfaction and User Performance*. *Information & Management* 30 (2):65-73
- Fuad Nasar (2013). *Menggali Potensi Zakat Calon Jamaah haji*. Berita artikel Baznas 16 September 2013
- Gibson et al (2009). *Organization Behavior: structure and Process*. 13th Edition, Boston: Homewood Richard D Irwin
- Gelderman (1998). *The Relation Between User Satisfaction, Usage of Information Systems and Performance*. *Information & management* 34. pp 11-18
- Hazar Daoud & Mohamed Triki, (2013), "Accounting Information System in an ERP Envirome Jamil Azzainint and Tunisia Firm Performance, *The International Journal of Digital Accounting Research* Vol 13, 2013, pp 1-35 ISSN 1577-8517 (2008)
- Kettinger & Lee (1995), *Exploring a "Gap" Model of Information Service Quality*, *Information Resources Management Journal* Volume 8, Issue 3
- Mahmudi (2005) *Manajemen Kinerja Sektor Public* pp; 92.
- Moeller , Robert R (2011) *COSO Enterprise risk management: establishing effective governance, risk and compliance process*. 2nd Edition, John Wiley & Sons , Inc
- McLeod , Raymond Jr P Schell (2007), *management Information System*. Perason Education Inc, New jersey

- Nunung N (2014), *Kualitas informasi, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat*, Hibah UPT LPPM-Unisba
- O'Brien & Marakas (2010), *Introduction to Information Systems*. 15th Edition. McGraw-Hill Irwin
- Ralph M Stair (2010), *Principles of Information System* 9 th Edition. Boston
- Robbin & Jude (2012), *Organizational Behavior*, 14 th Edition Pearson
- Romney, BM and Steinbart, JP 2012. *Accounting Information System* Eleventh Edition, USA: Pearson Prentice Hall
- Spencer & Spencer (1993). *Competence at work. Models for Superior Performance*, John Wiley & Son Inc
- Sabherwal (2006), *Introduction to Project Management*, Course Technology Thomson Learning. Inc. Cengage learning, Inc ISBN-13: 978-1-4188-3559-0. Boston. Massachusetts, USA.
- Tjhai Fung Jen (2002), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Dalam jurnal *Bisnis dan Akuntansi* 4(2), h 135-154
- Thong, J.Y.T., and Yap, C. 1996. *Information Systems Effectiveness: A User Satisfaction Approach*. *Information Processing & Management*. 32(5): 601-61
- <http://baznasjatim.or.id/kementerian-agama-berikan-anugerah-zakat-award-kepada-baznas-berprestasi/>
- <http://pusat.baznas.go.id/profil/>